

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK PEMBENTUKAN BUDAYA MEMBACA  
GUNA MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR PAI  
DI SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**diajukan oleh :  
Moch Ismail Abdillah  
14110216**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Januari, 2020**

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK PEMBENTUKAN BUDAYA  
MEMBACA GUNA MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR PAI  
DI SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

diajukan oleh :

Moch Ismail Abdillah

14110216



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Januari, 2020

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK PEMBENTUKAN BUDAYA  
MEMBACA GUNA MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR PAI  
DI SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

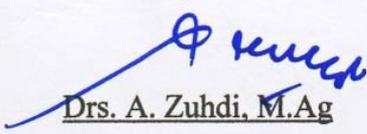
Moch Ismail Abdillah

NIM. 14110216

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Pada Tanggal 28 November 2019

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing

  
Drs. A. Zuhdi, M.Ag

NIP. 196902111995031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822200212100

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK PEMBENTUKAN BUDAYA  
MEMBACA GUNA MENINGKATKAN PRESTASI HASIL BELAJAR PAI  
DI SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Moch Ismail Abdillah (14110216)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 27 Januari 2020 Dan dinyatakan

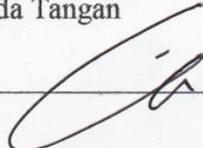
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

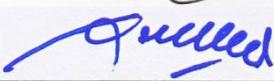
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Dr. Marno, M.Ag  
NIP 19720822200212100

: 

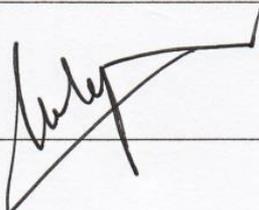
Sekretaris Sidang  
Drs. A. Zuhdi, M.Ag  
NIP 196902111995031002

: 

Pembimbing  
Drs. A. Zuhdi, M.Ag  
NIP 196902111995031002

: 

Pengujian Utama  
Dr. H. Mulyono, M.A  
NIP 196606262005011003

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, atas segala ni'mat dan rohmat-Nya, serta sholawat dan salam untuk Rosul tercinta Muhammad SAW. Maka dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saifudin Zuhri dan Ibu Endah Nurhayati yang senantiasa mendoakan, mendukung, membiayai, memberikan motivasi, semangat, dan tak pernah lelah membimbing saya.
2. Semua guru-guru saya yang telah mengajari, membimbing dan mendidik saya
3. Teruntuk adik saya Nizar Ramadhan Al Muzaki yang selalu menjadi motivasi saya dalam menuntut ilmu dan segenap keluarga yang banyak berperan penting dalam hidup saya dan selalu memberi nasehat untuk kesuksesan saya.

Akhir kata, Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian semua. Semoga dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin.

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Artinya : Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri. (QS. Al – Ankabut : 6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <http://tafsirweb.com/7232-surat-al-ankabut-ayat-6.html>

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Moch Ismail Abdillah

Malang, 28 November 2019

Lamp. : 6 Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Moch Ismail Abdillah

NIM : 14110216

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Pembentukan Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI Di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Drs. A. Zuhdi, M. Ag**

**NIP. 196902111995031002**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kejarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 November 2019



  
Moch Ismail Abdillah

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Pembentukan Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI Di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang” dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, dengan harapan kita semua mendapatkan syafa’atnya kelak.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulius bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat disampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Drs. A. Zuhdi, M. Ag, selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah dengan telaten dan sabar berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.

5. Keluarga SMP Dharma Wanita 04 Ngantang, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan senang hati diterima kritik dan saran yang dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik, semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Malang, 28 November 2019

Penulis

**Moch Ismail Abdillah**

NIM. 14110216

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	<u>h</u>	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	‘	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =	â
Vokal (i) panjang =	î
Vokal (u) panjang =	û

### C. Vokal Diftong

أَوْ =	aw
أَيَّ =	ay
أُو =	û
إِي =	î

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian .....	8
Tabel 2.1 : Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik .....	22
Tabel 2.2 : Pendekatan Saintifik dan 3 Ranah yang Disentuh .....	25
Tabel 4.1 : Identitas Sekolah .....	49
Tabel 4.2 : Struktur Organisasi .....	55
Tabel 4.3 : Struktur Kurikulum .....	57
Tabel 4.4 : Model Program Literasi .....	58
Tabel 4.5 : Data Siswa .....	60
Tabel 4.6 : Penetapan Kriteria Ktuntasan Minimal .....	61
Tabel 4.7 : Nilai Rata-Rata USBN 5 Tahun Terakhir .....	62

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Bukti Kosultasi
- Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : RPP PAI BAB Kedatangan Nabi Muhammad
- Lampiran 6 : Foto Copy Nilai USBN
- Lampiran 7 : Foto – Foto Kegiatan dan Dokumentasi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DALAM JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Originalitas Penelitian .....	7
F. Definisi Istilah .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori .....	16
1. Implementasi Pendidikan Saintifik Dalam Pembelajaran .....	16

a.	Pengertian Pendidikan Saintifik .....	16
b.	Karakteristik Pendidikan Saintifik .....	22
c.	Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	22
d.	Prinsip Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran .....	23
e.	Langkah-Langkah Umum Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran .....	24
f.	Penilaian Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI .....	25
2.	Pembentukan Budaya Membaca .....	27
a.	Budaya Membaca .....	27
3.	Meningkatkan Prestasi Belajar PAI .....	30
a.	Pengertian Hasil Belajar .....	30
b.	Prinsip – Prinsip Belajar .....	32
c.	Cara Meningkatkan Hasil Belajar pada Peserta Didik .....	33
d.	Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	36
e.	Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	38
f.	Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	39
B.	Krangka Berfikir .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
B.	Kehadiran Peneliti .....	42
C.	Lokasi Penelitian .....	42
D.	Data dan Sumber Data .....	44
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	44

F. Analisis Data .....	46
G. Prosedur Penelitian .....	48
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Paparan Data .....	49
1. Profil SMP Dharma Wanita 04 Ngantang .....	49
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Dharma Wanita 04 Ngantang .....	50
a. Visi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang .....	50
b. Misi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang .....	50
c. Tujuan SMP Dharma Wanita 04 Ngantang .....	52
3. Struktur Organisasi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang .....	54
4. Pelaksanaan Kurikulum .....	57
a. Struktur Kurikulum SMP Dharma Wanita .....	57
5. Sarana Prasarana .....	59
6. Data Siswa .....	60
B. Penyajian Data .....	62
1. Implementasi Pendidikan Sainifik dalam Pembelajaran pada Mata Pelajaran .....	62
2. Pembentukan Budaya Membaca .....	73
3. Peningkatan Prestasi Hasil Belajar PAI .....	77
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Temuan Penelitian .....	79
B. Pembahasan .....	80

1. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI .....	80
2. Pembentukan Budaya Membaca .....	92
3. Peningkatan Prestasi Hasil Belajar PAI di SMP Dharma Wanita	04
Ngantang .....	94
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
Daftar Pustaka .....	97
Lampiran - Lampiran	

## ABSTRAK

Abdillah, Ismail, M. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Pembentukan Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI Di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. A. Zuhdi, M. Ag.

---

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengumpulkan informasi. Untuk mencapai tujuan agar kompetensi bilangan dapat dikuasai oleh para peserta didik, maka diperlukan upaya yang lebih baik dari guru dalam memilih dan menerapkan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang, (2) Mengetahui pembentukan budaya membaca untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang, (3) Mengetahui peningkatan prestasi hasil belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang telah di laksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang dengan 5 langkah tahapan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan yaitu : (a) mengamati, (b) menanya, (c) mengeksplorasi, (d) menalar, dan (e) mengkomunikasikan, (2) dalam segi pembentukan budaya membaca setelah diimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI diantaranya sebagai berikut : (a) Siswa lebih banyak yang serius membaca buku (b) tingkat Frekuensi kegemaran membaca peserta didik dalam membaca sudah mulai meningkat, (3) prestasi hasil belajar PAI siswa meningkat.

**Kata Kunci :** Implemtasi Santifik, Budaya Membaca, Prestasi Hasil Belajar.

## ABSTRACT

Abdillah, Ismail, M. Implementation of Scientific Approach in PAI Learning for the Formation of a Reading Culture in order to Improve the Achievement of PAI Learning Outcomes at SMP Dharma Wanita 04 Ngantang, Malang Regency. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State University of Malang. Thesis Advisor: Drs. A. Zuhdi, M. Ag.

---

A scientific approach is a learning process that is designed so that students are actively constructing concepts, laws or principles through the stages of observing, formulating problems, gathering information, reasoning, and gathering information. To achieve the goal so that the number competencies can be mastered by students, it is necessary to have a better effort from the teacher in choosing and implementing strategies, methods and learning media that are in accordance with these competencies.

The purpose of this study was to: (1) Know the implementation of scientific approaches in PAI learning at SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Malang Regency, (2) Knowing the formation of reading culture to improve the learning outcomes of PAI at SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Malang Regency, (3) Knowing improvement in the achievement of PAI learning outcomes in SMP Dharma Wanita 04 Ngantang, Malang Regency.

To achieve the above objectives, a qualitative research approach is used with the type of descriptive qualitative research, and data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by describing data and drawing conclusions.

The results showed that, (1) the implementation of the scientific approach in learning that has been carried out by Islamic Religious Education teachers in SMP Dharma Wanita 04 Ngantang with 5 steps that are adjusted to the 2013 curriculum that has been implemented, namely: (a) observing, ( b) asking, (c) exploring, (d) reasoning, and (e) communicating, (2) in terms of forming a reading culture after implementing a scientific approach in PAI learning including the following: (a) More students who are seriously reading books ( b) the level of students' reading fondness in reading has begun to increase, (3) the achievement of PAI student learning outcomes has increased.

**Keywords :** Technical Implementation, Reading Culture, Learning Achievement.

## المخلص

عبدالله، اسماعيل، م. تطبيق المنهج العلمي في تعلم التربية الدينية الإسلامية من أجل تكوين ثقافة القراءة لتحسين تحصيل مخرجات التعليم الإسلامي في مدرسة دارما وانيتا ٠٤ . ننجانتانغ ، مالانج ريجنسي. أطروحة ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية في مالانج. مستشار الأطروحة: الدكتورة. أ. زهدي ، م. أ

المنهج العلمي هو عملية تعلم مصممة بحيث يقوم الطلاب ببناء مفاهيم أو قوانين أو مبادئ بنشاط من خلال مراحل الملاحظة وصياغة المشكلات وجمع المعلومات والتفكير وجمع المعلومات. لتحقيق الهدف بحيث يتقن الطلاب عدد الكفاءات ، من الضروري بذل جهد أفضل من المعلم في اختيار وتنفيذ الاستراتيجيات والأساليب ووسائل الإعلام التعليمية التي تتوافق مع هذه الكفاءات.

الغرض من هذه الدراسة هو: (١) معرفة تنفيذ منهج علمي في تعلم التربية الإسلامية في مدرسة دارما وانيتا ٠٤ . ننجانتانغ مالانج ، (٢) معرفة تكوين ثقافة القراءة لتحسين نتائج التعلم من التعليم الديني الإسلامي في مدرسة دارما وانيتا ٠٤ . ننجانتانغ مالانج مالانج ، (٣) معرفة الإنجاز المتزايد لنتائج التعلم في التربية الدينية الإسلامية في مدرسة دارما وانيتا ٠٤ . ننجانتانغ مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج البحث النوعي مع نوع من البحث النوعي الوصفي ، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. تم تحليل البيانات عن طريق وصف البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أنه (١) تنفيذ المنهج العلمي في التعلم الذي تم تنفيذه من قبل معلمي مادة التربية الدينية الإسلامية في مدرسة دارما وانيتا ٠٤ . ننجانتانغ المتوسطة بخمس خطوات تم تعديلها وفقاً لمنهج ٢٠١٣ التي تم تنفيذها ، وهي: (أ) مراقبة ، (ب) السؤال ، (ج) الاستكشاف ، (د) التفكير ، و (هـ) التواصل ، (٢) من حيث تشكيل ثقافة القراءة بعد تنفيذ نهج علمي في تعلم التربية الدينية الإسلامية بما في ذلك ما يلي: (أ) المزيد من الطلاب الذين قراءة الكتب بجدية (ب) بدأ مستوى تواتر ولع القراءة لدى الطلاب في الازدياد ، (٣) زادت إنجازات تعلم الطلاب في التربية الدينية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ الفني ، ثقافة القراءة ، التحصيل العلمي.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan, kita sering mendengar istilah membaca. Perlu kita ketahui juga, bahwa membaca merupakan perantara yang digunakan seseorang mendapat informasi dalam segala hal yang diperlukan dalam kehidupan. Membaca pun tidak terbatas dengan ruang dan waktu dalam pelaksanaannya. Bisa di ruangan, di perpustakaan, di kelas, di halaman dan bahkan ketika sedang bermain bersama teman pun bisa digunakan untuk membaca. Dalam membaca pun bisa dilaksanakan di pagi hari, siang, sore dan malam serta tidak jarang para ilmuwan terdahulu dan guru kita yang membaca pada dini hari juga.

Membaca perlu dibiasakan pada setiap individu, khususnya pada siswa. Karena masa siswa dalam belajar merupakan masa emas untuk menanamkan berbagai kebaikan agar kelak bisa menjadi landasan kehidupan mereka di masa mendatang. Membaca pun tidak terbatas oleh buku pelajaran saja, pada zaman sekarang pun sumber rujukan dalam belajar pun tidak terbatas hanya dalam buku pelajaran, bisa melalui majalah, koran, novel, internet, sosmed dan lain sebagainya tergantung kebijakan individu dalam penggunaannya.

Kurangnyanya minat membaca referensi belajar pada kalangan siswa pada era sekarang ternyata mendatangkan dampak yang kurang baik, sehingga perlu diperhatikan juga. Adanya minat baca, mempengaruhi

adanya suatu budaya membaca. Permasalahan minat baca juga, tidak bisa kita anggap ringan, karena minat baca mempengaruhi kegemaran siswa juga dalam belajar berbagai pengetahuan dan ilmu yang ada. Dalam proses belajar mengajar pun mustahil akan tercapai dengan baik, apabila minat belajar siswa kurang mendukung dan minat membaca pun kurang baik.

Pada era zaman sekarang, kurang bijaknya siswa atau remaja pada penggunaan *handphone* dan alat komunikasi lainnya dapat berdampak buruk, bisa mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat sekaligus dapat mengasyikkan penggunaannya dan membuat lupa akan kondisi yang ada pada sekitarnya bahkan lupa akan waktu yang sedang berjalan. Minat baca pun sangat mempengaruhi dalam kegemaran siswa dalam membaca, dan budaya membaca pun sangat berpengaruh besar dalam kemajuan dalam pembentukan pola pikir, pembiasaan dan tingkat kreatifitas siswa dalam berprestasi untuk mencapai kesuksesannya. Bagi siswa yang bersekolah dan memiliki gemar membaca baik, dapat mempengaruhi tingkat kesuksesannya dibandingkan dengan siswa yang bersekolah dan kurang memiliki kegemaran dalam membaca dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan dan prestasinya.

Membaca menjadi salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir siswa karena keterampilan ini mengolah dan mengasah informasi dari bacaan yang sedang dibaca dan menghubungkan bacaan dengan informasi terdahulu yang telah diperolehnya. Melalui

kegiatan membaca, siswa dapat memahami ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Melihat hal tersebut, kemampuan membaca merupakan kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa untuk dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman.<sup>3</sup> Manfaat membaca memang sangatlah banyak yaitu memperdalam wawasan, meningkatkan kreatifitas, dan memperkuat pola pikir seseorang.

Proses pendidikan peserta didik di sekolah sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Hal ini terjadi akibat adanya hubungan antara guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah lainnya. Kondisi lingkungan seperti sosial, budaya membaca, interaksi antar peserta didik disinyalir berhubungan secara signifikan. Dalam hal ini, budaya membaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik harus dikembangkan sedemikian rupa agar budaya membaca dapat secara *continue* berada di sekolah.

Budaya membaca yang seharusnya tertanam dalam benak peserta didik nampaknya belum sepenuhnya disadari. Padahal, membaca sangat mempengaruhi pengetahuan peserta didik dalam menuntut ilmu. Membaca dapat menjadikan peserta didik memiliki wawasan yang luas.

Dari pernyataan di atas, sangat terlihat bahwa peserta didik harus membiasakan membaca karena peserta didik yang nantinya akan

---

<sup>3</sup> Eka Nurul Mualimah, *Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Kubanglaban* – Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar - Vol 4 , No . hlm 2- <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2459>

memberikan pengajaran kepada orang lain. Membaca juga menjadikan peserta didik lebih bisa menghargai orang lain.

SMP Dharma Wanita 04 Ngantang sebagai lembaga pendidikan di Ngantang mendorong peserta didiknya agar selalu rajin membaca yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Dengan budaya membaca memungkinkan peserta didik dapat terus belajar dengan inisiatif dan bukan paksaan. Budaya membaca terbentuk dengan sendirinya yang tercipta dari model pembelajaran dan kebijakan SMP. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Budaya Membaca guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang berada di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.

Alasan peneliti memilih SMP Dharma Wanita 04 Ngantang sebagai lokasi penelitian karena SMP tersebut merupakan SMP yang lama di kecamatan Ngantang dan sebagai SMP swasta yang pada satu tahun terakhir ini telah menerapkan Kurikulum 2013 sebagaimana anjuran dari dinas pendidikan kabupaten Malang, sehingga secara aspek budaya membaca yang baru berjalan setahun terakhir ini juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Disinilah letak signifikan dari penelitian yang saya angkat yaitu Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Untuk Pembentukan Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

Kabupaten Malang. Berdasarkan temuan permasalahan di atas, maka tema tersebut sangat layak untuk diteliti.

Berdasarkan fenomena diatas, maka mendorong dan memberikan inspirasi pada penulis untuk membuat proposal penelitian skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Pembentukan Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI Di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana pembentukan budaya membaca untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang ?
3. Bagaimana peningkatan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada proposal penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang
2. Mengetahui pembentukan budaya membaca untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang
3. Mengetahui peningkatan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Secara garis besar peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat berupa sumbangsih fikiran dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran dan pendidikan serta membantu dalam membentuk budaya membaca untuk meningkatkan hasil belajar PAI khususnya di smp/mts sederajat.
2. Bagi objek penelitian ini yaitu SMP Dharma Wanita 04 dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti pribadi, penelitian ini digunakan untuk menyelesaikan studi akhirnya dalam jenjang studi strata 1 serta dapat memperoleh gelar sarjana S1 dalam program di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **E. Originalitas Penelitian**

1. Umiati (2011) yang meneliti tentang “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang”. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : a. Dalam perencanaan pembelajaran pendekatan saintifik, guru sebelum mengajar telah membuat perangkat pembelajaran mulai Prota, Promes, Pekan Efektif, Silabus dan RPP, b. Dalam penerapan pendekatan saintifik, guru PAI dalam proses pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari tahapan yaitu : mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar/ mengasosiasi dan mengomunikasikan, c. Dampak penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif dan mandiri dalam proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas.
2. Rizqy Narendra Jati (2010) yang meneliti tentang Korelasi Membaca dengan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN Maguwarjo Sleman. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : bahwa korelasi membaca dengan hasil belajar peserta didik, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya membaca dengan hasil belajar peserta didik.
3. Aviatun Khusna (2011) yang meneliti tentang Peran Mentoring Agama Islam Terhadap Pendidikan Nilai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut : dengan mentoring Agama Islam terhadap pendidikan nilai dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik dapat meningkatkan prestasi siswa baik dalam aspek nilai mata pelajaran, intelektual, sikap dan tingkah laku.

Dari yang tertulis judul di atas, peneliti dapat mengaitkan beberapa skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Agar dapat mengetahui beberapa poin yang sama maupun yang berbeda antara peneliti yang sekarang dan yang terdahulu serta menghindari kesamaan dalam penulisan, maka peneliti menuliskan beberapa tema yang hampir sama dengan tema proposal ini, antara lain :

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Umiati (11110010) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan	- Sama menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan	- Peneliti Umiati menggunakan pendekatan saintifik saja	- Dampak penerapan pendekatan santifik yang dilakukan guru

	<p>Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan Judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang”</p>	<p>hasil belajar PAI</p>	<p>dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan saintifik dan budaya membaca siswa untuk meningkatkan prestasi hasil belajar PAI siswa</p>	<p>PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif dan mandiri dalam prses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas</p>
2	<p>Rizqy Narendra Jati (10470005). Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan</p>	<p>- Sama-sama menggunakan membaca sebagai tolak ukur keberhasilan belajar</p>	<p>- Peneliti Rizqy Narendra Jati menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan</p>	<p>Hasil dari penelitian Rizqy Narendra Jati adalah bahwa korelasi membaca</p>

	<p>Keguruan. Dengan judul “Korelasi Membaca dengan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN Maguwaharjo Sleman.”</p>		<p>peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif - Peneliti Rizqy Narendra Jati fokus penelitian pada korelasi membaca dalam hasil belajar peserta didik sedangkan peneliti fokus kepada pembentukan budaya membaca untuk meningkatkan</p>	<p>dengan hasil belajar peserta didik, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya membaca dengan hasil belajar peserta didik.</p>
--	--	--	--	--

			kualitas belajar	
3	<p>Aviatun Khusna (11410190). Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dengan judul “Peran Mentoring Agama Islam Terhadap Pendidikan Nilai dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Yogyakarta.”</p>	<p>- Peneliti sama-sama memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan belajar pada mata pelajara PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Pendidikan Agama Islam)</p>	<p>- Peneliti Aviatun Khusna meneliti tentang mentoring agama islam terhadap pendidikan nilai dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, sedangkan peneliti disini meneliti pembentukan budaya membaca</p>	<p>Hasil dari penelitian Aviatun Khusna adalah dengan mentoring agama islam terhadap pendidikan nilai dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM pada peserta didik dapat meningkatkan prestasi siswa baik dalam aspek nilai</p>

			<p>untuk meningkat kualitas belajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM - Peneliti Aviatun Khusna meneliti siswa di SMA, sedangkan peneliti meneliti siswa di SMP</p>	<p>mata pelajaran, intelektual, sikap dan tingkah laku.</p>
--	--	--	--	---

#### **F. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam mengartikan makna yang ada, maka perlu adanya pendefinisian istilah yang dipergunakan dalam peneitian ini. Pemaparan definisi istilah sangatlah penting agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran dan tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman penelitian ini.

Adapun beberapa defeni istilah yang peneliti perlu jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Implementansi : Penerapan, pelaksanaan.<sup>4</sup>
2. Pendekatan Saintifik : Suatu kerangka ilmiah pembelajaran yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 dan dilengkapi beberapa langkah kegiatan belajar yang biasa disebut 5M, yaitu : a. Mengamati (*observing*), b. menanya (*questioning*), c. mengumpulkan informasi/ mencoba (*experimenting*), d. menalar atau mengasosiasi (*associating*), dan e. Mengkomunikasikan (*communicating*).<sup>5</sup>
3. Perencanaan Pembelajaran : Bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.<sup>6</sup>
4. Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.<sup>7</sup>
5. Hasil Belajar : Suatu yang menjadi akibat dari usaha yang diperoleh kepandaian atau ilmu; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Daryanto, “*Kosa Kata Baru Bahasa Indonesia - Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*”, Surabaya, APOLLO, hlm. 279.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Modul Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018*”,. hlm. 47.

<sup>6</sup> Amiruddin, “*Perencanaan dan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*”, Yogyakarta, Dua Satria Offset, hlm. 4.

<sup>7</sup> *Wikipedia Bahasa Indonesia*, *Eksiklopedia Bebas*, [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Budaya#cite\\_ref-Human\\_1-0](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Budaya#cite_ref-Human_1-0)

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

6. Pendidikan Agama Islam (PAI): Sebuah kajian ilmu yang menjadi materi ajar serta bertujuan agar peserta didik mampu dalam penerangan nilai-nilai Islam secara sadar (tanpa paksaan dari orang lain).<sup>9</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Bab Pertama, tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan laporan.

Bab Kedua, tentang landasan teori yang meliputi kajian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran, pembentukan budaya membaca, dan peningkatan prestasi hasil belajar PAI.

Bab Ketiga, berisikan metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab Keempat, berisikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang objek yang meliputi sejarah dan perkembangan SMP Dharma Wanita 04 Ngantang, letak geografis, struktur organisasi dan dewan pengurus, keadaan guru dan siswa di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang, kurikulum sekolah SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.

---

<sup>9</sup> Rifqi Amin, "*Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*", Yogyakarta, CV. BUDI UTAMA. hlm. 39.

Penyajian data juga dipaparkan pada bab ini, yaitu bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran, pembentukan budaya membaca, dan peningkatan prestasi hasil belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang dan sekaligus menjadi jawaban dari permasalahan yang terdapat pada fokus penelitian.

Bab Kelima, tentang menganalisis hasil penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran untuk membentuk budaya membaca guna meningkatkan prestasi hasil belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.

Bab Keenam tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran, kemudian dengan daftar kepustakaan dan terakhir adalah lampiran-lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran

###### a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa bersala dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.<sup>10</sup>

Sejalan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan pembelajaran yakni Mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/ mencoba (*experimenting*),

---

<sup>10</sup> Hosnan, “Pendekatan Ssintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 – Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013, Bogor, Ghalia Indonesia, hlm. 34

menalar atau mengasosiasi (*associating*), dan Mengkomunikasikan (*communicating*). Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik:

### **1) Mengamati**

Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran PAI, siswa mengamati tata cara bersopan santun kepada sesama dan orang yang lebih tua, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa mendengarkan percakapan menggunakan audio untuk membantu pendidik dalam menyampaikan, siswa mendengarkan percakapan, dan untuk pelajaran IPS siswa mengamati banjir, siswa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan masalah, yaitu *gap of Knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat dilakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Agar kegiatan mengamati berjalan dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan masalah.

## **2) Menanya**

Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat melakukan hal terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD. Pendidik membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu /ingin diketahui agar dapat melakukan sesuatu.

## **3) Mengumpulkan informasi**

Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku tambahan pelajaran yang bersangkutan materi yang di sampaikan, buku panduan, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data atau informasi. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja, media, alat peraga/ atau peralatan praktek, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja,

menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

#### **4) Menalar/ mengasosiasi**

Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan siswa agar dapat menghubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahapan ini adalah kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.

#### **5) Mengomunikasikan**

Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan siswa kepada teman-temannya yang ada dikelas secara lisan atau tertulis atau melalui media yang lain. Pada tahapan pembelajaran ini, siswa dapat juga memajang/ memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog ataupun sosmed yang dimiiki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan poin-poin penting kesimpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi yang ada.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 47 - 48

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik, dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi, dan pengembangan karakter. Pada awal mula penerapan Kurikulum 2013, 5M menjadi suatu tahapan yang harus dilakukan dalam suatu pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga terasa agak kaku dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada Kurikulum 2013 revisi 2017, tahapan pelaksanaan pembelajaran yang di terapkan tetap menggunakan pendekatan saintifik sedang tahapannya tidak terpatok lagi harus menggunakan 5M selalu, tetapi dapat menggunakan model pembelajaran yang lain untuk melengkapi pendekatan saintifik.

Dengan contoh penggunaan pendekatan saintifik dengan lima langkah tersebut, diharapkan dapat membentuk keaktifan peserta didik seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik

<b>KEGIATAN</b>	<b>AKTIVITAS BELAJAR</b>
Mengamati (Observasi)	1. Memperhatikan, menyaksikan, menyimak, membaca, mengamati, membaca (dengan alat atau tanpa alat).
Menanya ( <i>Questioning</i> )	1. Peserta didik bertanya sesuai hal yang dirasa perlu mereka pertanyaan baik yang

	<p>bersikap faktual maupun hipotesis.</p> <p>2. Peserta didik mengawali dengan bimbingan dari guru hingga terbiasa mandiri (menjadi terbiasa mandiri).</p>
<p>Pengumpulan Data (<i>Exploring</i>)</p>	<p>1. Mencari data yang sesuai dengan pertanyaan yang telah diajukan peserta didik.</p> <p>2. Menetapkan rujukan data yang akan dipakai (baik berupa dokumen, buku, eksperimen, benda, dll)</p>
<p>Mengasosiasi (<i>ASSOCIATING</i>)</p>	<p>1. Menarik kesimpulan atas peneitian yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Mengecek keabsahan data yang telah didapatkan dan menghubungkan data dengan kategori yang diinginkan.</p>
<p>Mengkomunikasikan (<i>COMMUNICATING</i>)</p>	<p>1. Melaksanakan penyampaian dari hasil yang telah didapatkan secara sistematis dalam bentuk lisan, project, gambar atau dalam bentuk lainnya.</p>

### **b. Karakteristik Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran**

Dalam pembelajaran, pengimplementasian pendekatan saintifik terdapat karakteristik sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada siswa.
- 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 4) Dapat mengembangkan karakter siswa.<sup>12</sup>

### c. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Setelah mengikuti melaksanakan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat :

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk keampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Tercipta kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 36

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 37

#### **d. Prinsip Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran**

Berdasarkan atas dasar konsep yang telah ada, dapat dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- 3) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran yang terpadu.
- 4) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- 5) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*Hardskill*) dan keterampilan mental (*Softskill*).
- 6) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
- 7) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.<sup>14</sup>

#### **e. Langkah-Langkah Umum Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran**

Kurikulum 2013 dan dilengkapi beberapa langkah kegiatan belajar yang biasa disebut 5M, yaitu : 1) Mengamati (*observing*), 2.

---

<sup>14</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Modul Pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018*”, *loc. cit.*hlm. 47

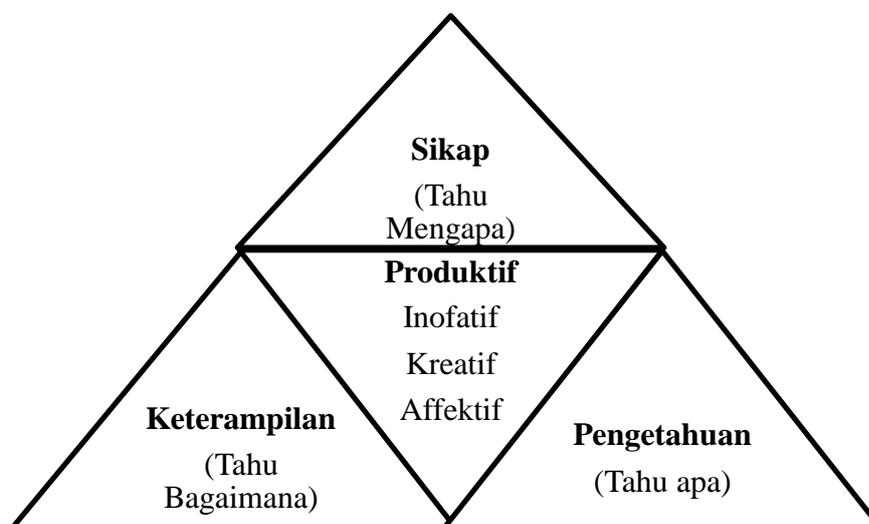
menanya (*questioning*), 3. mengumpulkan informasi/ mencoba (*experimenting*), 4. menalar atau mengasosiasi (*associating*), dan 5. Mengkomunikasikan (*communicating*).<sup>15</sup>

Pada implementasi Kurikulum 2013, pembelajaran diharuskan memakai pendekatan saintifik sebagai pendekatan yang diterapkan dalam pembelajarannya. Tetapi, pada revisi Kurikulum 2013 tahun 2017 menyatakan bahwa pembelajaran tidak terpatok dengan 5M saja, melainkan boleh menggunakan metode lain guna melengkapi pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Sejalan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan pembelajaran yakni Mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/ mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), dan Mengkomunikasikan (*communicating*). Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Dan melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi, dan pengembangan karakter.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 47



*Gambar 2.2 Pendekatan Saintific dan 3 ranah yang disentuh*

**f. Penilaian Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Penilaian pada pembelajaran pada Kurikulum 2013, mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang “Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 130

Pada tahap penilaian, khususnya yang berlaku pada Kurikulum 2013 revisi 2017 penilaian yang berlaku pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penilaian KI 1, 2, 3 dan 4. Sama dengan mata pelajaran PKN dan berbeda dengan selain kedua mata pelajaran ini yang hanya menilai KI 3 dan 4 saja. Pada tahap penilaian ini peserta didik tidak hanya dinilai dari aspek pengetahuan dan keterampilan saja melainkan aspek religi dan sikap tingkah laku juga.

**Penilaian** adalah “proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik”.<sup>17</sup> Penilaian ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga dapat diambil informasi yang diperlukan dalam penentuan hasil belajar dan keputusan. Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

- 1) menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
- 2) menyusun kisi-kisi penilaian;
- 3) membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
- 4) melakukan analisis kualitas instrumen;

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 61

- 5) melakukan penilaian;
- 6) mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
- 7) melaporkan hasil penilaian; dan
- 8) memanfaatkan laporan hasil penilaian.<sup>18</sup>

## 2. Pembentukan Budaya Membaca

### a. Budaya Membaca

Sebelum menjelaskan pengertian budaya membaca, perlu penulis satu persatu istilah dalam kalimat “budaya membaca”. Budaya membaca terdiri dari dua kata yaitu “budaya” dan “membaca”. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap (KBIL), budaya : kebudayaan, akal budi, pikiran manusia, yang memiliki peradaban.<sup>19</sup> sedangkan membaca (baca) : Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; mengetahui; menduga, memperhitungkan, memahami.<sup>20</sup>

Implementasi penumbuhan budaya literasi di sekolah memerlukan langkah-langkah sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta tindak lanjut. Persiapan merupakan kegiatan menyiapkan bahan, personal, dan strategi pelaksanaan.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 62

<sup>19</sup> Daryanto, *loc. cit.*, hlm. 116

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 63

Pelaksanaan merupakan operasionalisasi hal-hal yang telah dipersiapkan. Pemantauan dan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui efektivitas kegiatan literasi yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut merujuk pada hal-hal yang perlu dilakukan selanjutnya (penyusunan program lanjutan).<sup>21</sup>

Penumbuhan literasi di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga tahapan literasi yaitu tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran.<sup>22</sup> Pada dasarnya, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat dilihat pada tiga hal berikut ini.

- 1) mengacu pada perencanaan
- 2) mengacu pada keterampilan abad XXI dengan lima nilai utama penguatan pendidikan karakter (PPK):(1) religius, (2) nasionalis, (3) mandiri,(4) gotong royong, (5) integritas.
- 3) menggunakan daftar cek instrumen pengembangan budaya literasi di sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada ranah proses sebagai bagian dari pembentukan budaya membaca sehingga dapat dihubungkan dengan peningkatan kualitas belajar peserta didik.

---

<sup>21</sup> Satgas GLS Dirjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *“Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama (Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013) Edisi II”* 2018. hlm. 7

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 7

“Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi baik dari media tulis dan kegiatan (*reading is reasoning*)”.<sup>23</sup> Tujuannya adalah “untuk memperoleh banyak pemahaman dari bacaan. Informasi yang diserap dan dinalar tersebut kemudian menjadi suatu pemahaman dari bacaan itu sendiri. Pemahaman tersebut merupakan tujuan dari membaca.”<sup>24</sup>

Membaca secara efisien adalah seberapa efektif suatu wacana yang bisa dikembangkan oleh seorang pembaca dari hasil membaca teks, apakah pembaca setuju dengan penulis atau berhasilnya maksud pembaca dalam melihat dirinya dalam wacana. Pada era informasi ini, berbagai data bisa diakses melalui keterampilan membaca, baik yang disajikan melalui media cetak maupun elektronik. Hal ini menuntut peserta didik untuk dapat memperdalam keterampilan dalam membaca.

Melihat proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama, tentunya budaya membaca memiliki pengaruh yang sangat besar pada hasil belajar. Hal ini mengingat budaya membaca memiliki ruang yang strategis bagi keberlangsungan peserta didik dalam belajar menuju pencapaian hasil belajar akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kemampuan membaca pada peserta didik.

Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik. Mampu tidaknya peserta didik dalam mencari data dan informasi mengenai

---

<sup>23</sup> Listiyanto Ahmad, *Speed Reading: Teknik dan Metode Membaca Cepat*, (Yogyakarta: Aplus Books, 2010), hlm. 14

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 40

pelajaran tertentu, peserta didik harus bisa membaca. Intesitas peserta didik dala membaca sangat mempengaruhi dalam mereka mencari informasi. Jika peserta didik mampu menyerap informasi secara intensif dengan membaca, maka hasil belajarnya akan meningkat. Sebaliknya, jika intensitas membacanya menurun maka hasil belajarnya tidak akan mengalami peningkatan.

### **3. Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa: Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

**1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

**2) Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.<sup>25</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri.

---

<sup>25</sup> Kemendikbud *loc. cit.*, hlm. 61.

## b. Prinsip-prinsip Belajar

Dari berbagai macam prinsip pembelajaran yang digunakan pula dalam berbagai macam pembelajaran, dapat di sampaikan prinsip pembelajaran yang ada, yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Belajar merupakan upaya perubahan demi memperoleh peningkatan tingkah laku untuk menjadi lebih baik lagi. Perubahan dalam arti belajar tidak keseluruhan terdapat dalam perubahan tingkah laku. Beberapa ciri perubahan tingkah laku dalam belajar adalah :
  - a) Kesadaran dalam perubahan
  - b) Keberlanjutan perubahan secara fungsional
  - c) Kepositifan dan keaktifan perubahan
  - d) Keterarahan tujuan perubahan
- 2) Perubahan segala tingkah laku merupakan bukti tanda hasil belajar.
- 3) Adanya proses sebagai bukti suatu belajar.
- 4) Terdapat tujuan dan dorongan agar tercapai Pendidikan Agama Islamnya sesuatu tujuan.
- 5) Terdapat pengalaman yang didapat juga merupakan adanya bentuk belajar.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Muhaimin dkk, 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*, (Surabaya : CV. Citra Media, 1996) hlm. 43.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 43

### **c. Cara Meningkatkan Hasil Belajar pada Peserta Didik**

Pendidik tidak bisa meingkatkan hasil belajar semudah membelikkan tangan, karena ada dua hal yang berkaitan tetapi tidak sama yaitu motivasi dan ke efektifan belajar. Karena ketika peserta didik telah termotivasi, belum bisa dipastikan hasil belajarnya pun akan bisa baik pula. Demikian karena perlunya ke efektifan belajar bagi peserta didik. Maka dari itu, pendidik memiliki keharusan menumbuhkan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik agar tercipta pembelajaran yang efektif.

Peningkatan hasil akhir belajar pada peserta didik juga terdapat 7 cara yang bisa diterapkan guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu :

#### **1) Penyiapan Fisik dan Mental Peserta Didik**

Sebelum kita mempersiapkan pembelajaran, kita perlu adanya pemersiapan fisik dan mental peserta didik. Ketika pembelajaran berlangsung dan peserta didik kita tidak memiliki kesiapan fisik dan mental, maka akan terjadi pembelajaran yang sia-sia dengan menghabiskan waktu yang terbuang sia-sia juga. Oleh sebab itu, sebelum kita memulai pembelajaran perlu menanamkan niat yang baik terlebih dahulu dan mempersiapkan fisik dan mental peserta didik guna berlangsung pembelajaran dengan maksimal.

## 2) Peningkatan Konsentrasi

Konsentrasi merupakan kunci dari kefokusannya terhadap sesuatu yang diharapkan akan tercapai Pendidikan Agama Islam. Pada pembelajaran pun sama, bahwa peningkatan konsentrasi sangat perlu dilakukan guna mengajarkan peserta didik agar terbiasa berkonsentrasi sesuai pada hal yang sedang dilaksanakan. Faktor kondisi lingkungan, kondisi sekitar menjadi faktor utama yang mempengaruhi peningkatan konsentrasi peserta didik. Apabila dalam pembelajaran terganggu oleh suatu kebisingan, maka konsentrasi pun akan rusak juga. Dengan adanya peningkatan konsentrasi, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembentukan karakter mereka yang baik untuk kedepannya.

## 3) Peningkatan Motivasi Belajar

Pendorong diri sendiri dalam melakukan sesuatu adalah motivasi. Motivasi merupakan sugesti yang dapat mempengaruhi kerja otak dan seluruh organ tubuh manusia dalam berbagai hal. Tingkat motivasi yang rendah pun dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar peserta didik dan banyak pula peserta didik yang memiliki motivasi pada dirinya bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### 4) Penggunaan Strategi Belajar

Pendidik juga harus bisa membantu peserta didik agar bisa mandiri dengan menggunakan strategi yang dianggap sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Setiap materi pembelajaran pun pasti akan memiliki strategi yang berbeda-beda sesuai kebutuhannya. Walaupun setiap materi memiliki kekhususan tersendiri, hal demikian tidak dari kebutuhannya juga dalam pemakaian strategi pembelajaran.

#### 5) Pembelajaran Sesuai Gaya Belajar

Setiap peserta didik memiliki kegemaran dan gaya belajar yang berbeda-beda dari pada yang lainnya. Adanya pendidik disini harus berupaya mengkondisikan proses pembelajaran peserta didik agar gaya belajar mereka terakomodasi dan tercipta suasana pembelajaran yang baik. Pembelajaran juga mengharuskan pendidik agar bisa memilih metode, strategi, model dan teknik yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diterapkannya. Hal demikian pula diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 6) Pembelajaran Secara Menyeluruh

Adapun maksud dari pembelajaran secara menyeluruh adalah pembelajaran tidak hanya pada materi yang dianggap penting saja, tetapi melaksanakan pembelajaran sesuai materi yang ada dan melaksanakan pembelajarannya juga. Agar peserta

didik terbiasa mempelajari pelajaran mereka secara menyeluruh dan tidak terbatas kepada kemenarikan mereka pada materi yang dia sukai saja

#### 7) Pembahasan Berbagi

Kemampuan peserta didik pasti berbeda-beda dibanding dengan teman-teman yang lainnya. Oleh sebab itu, perlu dibiasakan peserta didik agar berbagi pengetahuan atau pemahaman yang telah dia miliki setelah melaksanakan pembelajaran. Agar peserta didik terbiasa berbagi kebaikan kepada orang lain atas apa yang telah mereka miliki, khususnya dalam kebaikan.

#### **d. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

“Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia dalam kehidupannya, dan pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. John Dewey menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup manusia membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin.”<sup>28</sup>

Dalam pengertian pendidikan dari segi etimologi dan terminologi adalah sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 15

“Dari segi etimologi atau bahasa, kata pendidikan bersal dari kata “didik” yang mendapat awalan pe- dan akhiran –an sehingga pengertian pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir”.<sup>29</sup>

Selanjutnya, H. Haidar Putra Daulay mengemukakan bahwa, “Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani”.<sup>30</sup>

Kesimpulan dari pendapat di atas adalah, Pendidikan Agama Islam adalah upaya penyiapan peserta didik secara sadar agar dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam sesuai pedoman utama yaitu al-Qur’an dan al-Hadits dengan cara memahami, menghayati, mengimani, mempelajari dan melaksanakannya pada akhlak yang mulia serta kepada Allah SWT. Selain itu Pendidikan Agama Islam di dalam dunia pendidikan adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik yang ada di sekolah baik tingkat dasar, menengah yang berisikan ajaran agama islam agar menjadikan peserta didik tau akan ajaran agama islam.

---

<sup>29</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 250.

<sup>30</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 153.

### e. Tujuan Pendidikan Agama Islam

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُفْرًا  
مُخْتَالٍ فَخُورٍ - ١٨

Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (QS. Luqman : 18)<sup>31</sup>

Melihat cakupan di atas, dapat difahami bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam mempunyai cakupan yang sangat luas, baik secara material maupun secara spiritual. Bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya melihat pendidikan sebagai upaya mencerdaskan semata (pendidikan intelek, kecerdasan) melainkan sejalan dengan konsep Islam tentang manusia dan hakekat eksistensinya. Dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah melahirkan manusia-manusia yang beriman, berpengetahuan dan saling menunjang satu sama lainnya. Jika tidak, dapat dinyatakan sebagai kebodohan baru.

### f. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt, serta sebagai sarana pengembang sikap keagamaan dengan mengamalkan apa

---

<sup>31</sup> *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, Bandung, Semesta Al-Qur'an, 2013. hlm. 412.

yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

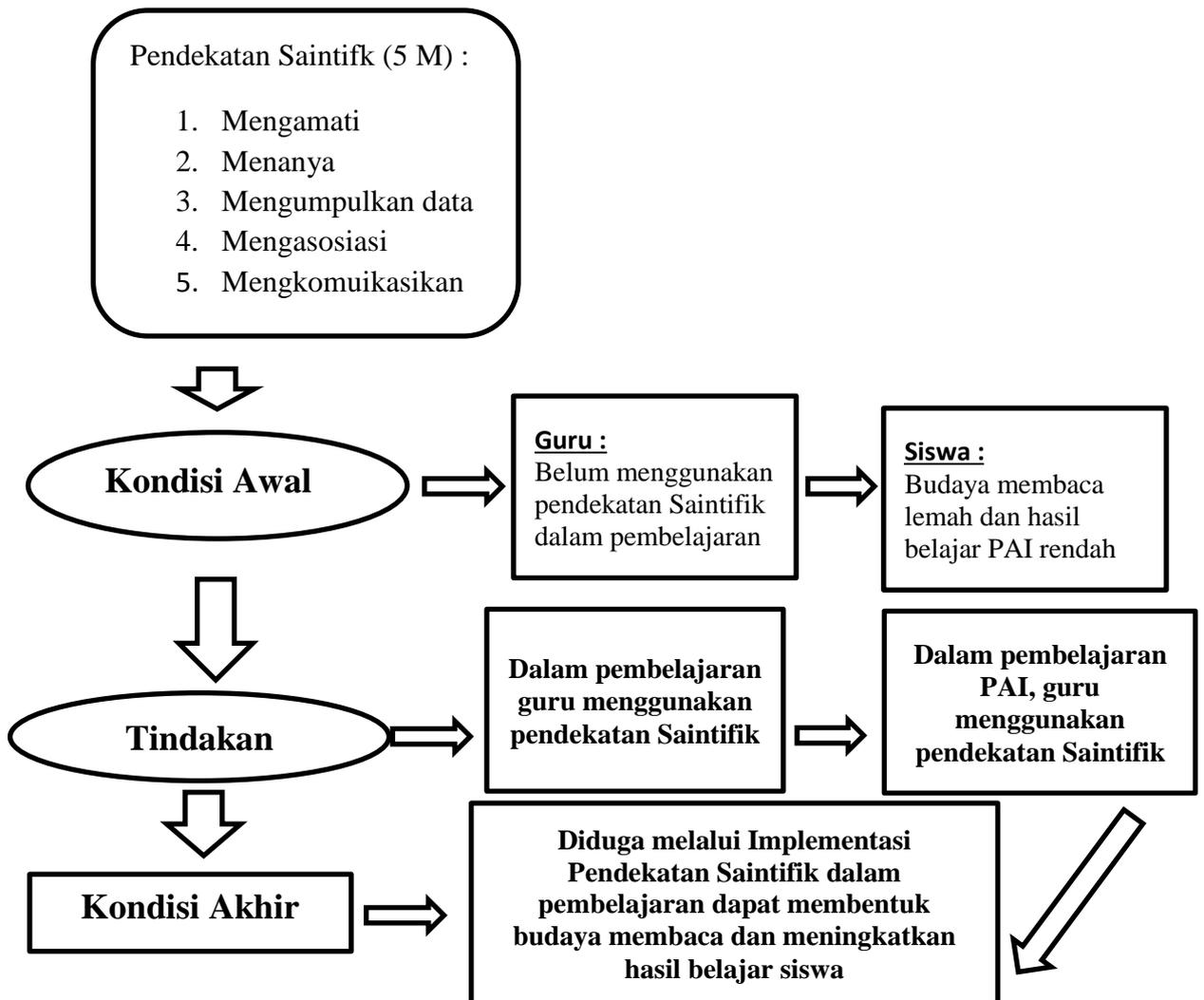
Zakiah Daradjad berpendapat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* bahwa : Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu : (Pertama) Menanam-Tumbuhkan rasa keimanan yang kuat, (Kedua) Menanamkan kebiasaan (habit vorming) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia, dan (Ketiga) Menumbuh-Kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah swt kepada manusia<sup>32</sup>

---

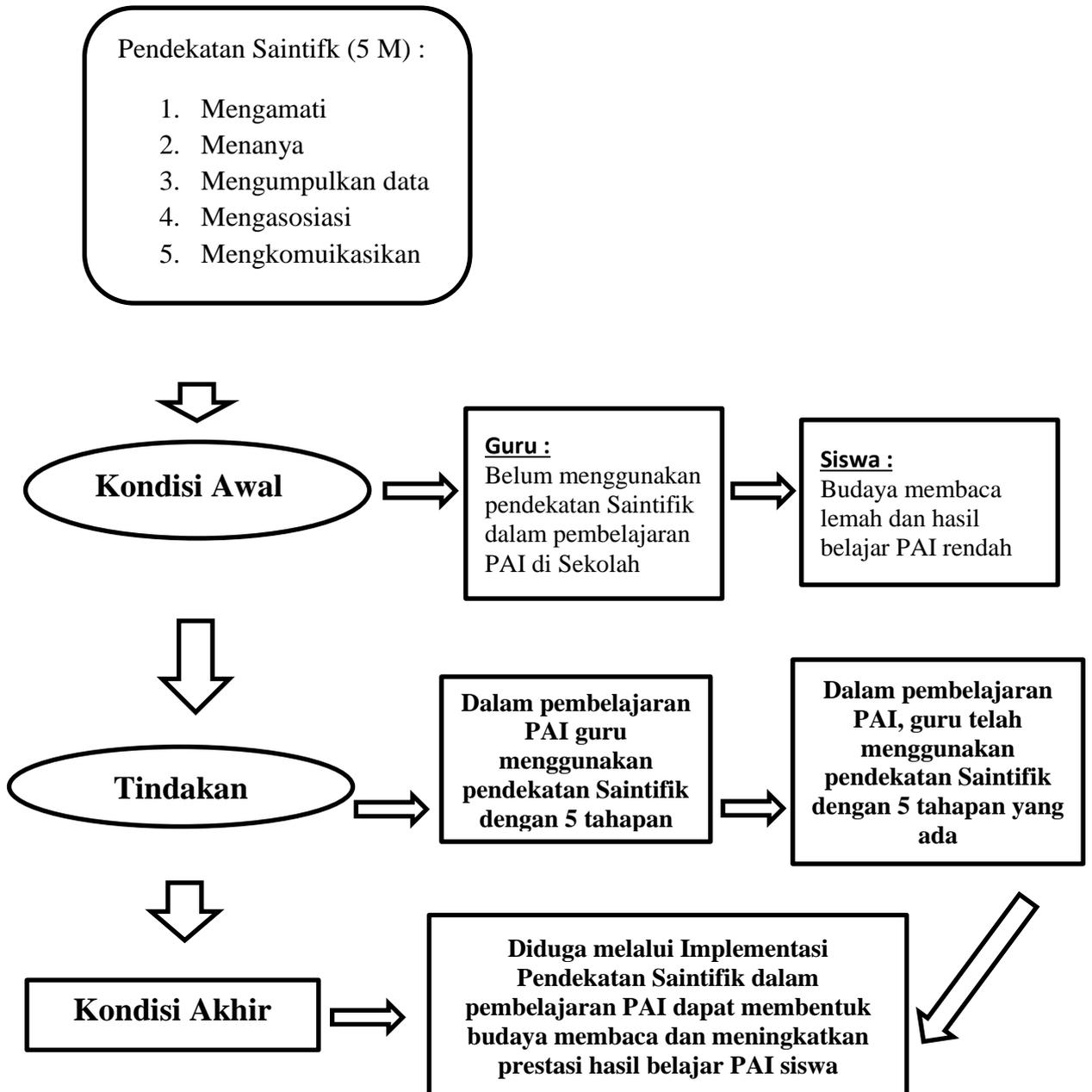
<sup>32</sup> Zakiah Daradjad, "*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*" Jakarta, Bumi Aksara. hlm. 174.

## B. Kerangka Berfikir

### 1. Kerangka Berfikir Penelitian Saintifik dalam Pembelajaran



## 2. Ker



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

“Penelitian kualitatif menurut Boy dan Tailor (1975: 5) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>33</sup> Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, antara lain: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Adanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut penelitian deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji

---

<sup>33</sup> Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011, hlm 3

hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala dan juga keadaan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti agar tidak menimbulkan kecurigaan maka perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada pentingnya kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain “peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci atau alat peneliti utama”. Lebih jauh Moleong (2001) mengungkapkan bahwa “Peranan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan penganalisis, penafsir dan sekaligus sebagai pelapor penelitian”.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung kepada siswa, pengurus dan anggota sekolah serta guru pendidikan agama islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang sebagai subyek penelitian. Mereka mengetahui kehadiran penelitian selama proses penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan proposal penelitian skripsi ini adalah di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang. Lokasi ini memungkinkan mempermudah bagi peneliti untuk

melakukan penelitian dan observasi karena letaknya strategis, tidak jauh dari tempat peneliti.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan questioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumberdata disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan<sup>34</sup>

Menurut Moleong responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang-orang yang diprediksi mengetahui benar tentang sekolah, antara lain :

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.
2. Siswa dan siswi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain merupakan suatu proses data primer untuk keperluan penelitian. Serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*" Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm. 107.

masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain :

a. Metode Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan segala indera.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik pengamatan langsung mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses untuk melihat secara visualisasi kegiatan sekolah dan *cross check* terhadap data tertulis. Misalkan data tentang kegiatan rapat kerja pengurus, kinerjanya dalam lingkup sekolah dan lain sebagainya.

Partisipasi peneliti di lapangan tergantung pada kebutuhan. Bisa dari partisipasi yang pasif mulai dari melihat-lihat lokasi penelitian, mendengarkan pendapat informan, sampai Pendidikan Agama Islam pada partisipasi aktif seperti ikut serta dalam kinerja pengurus sekolah, mengikuti rapat kerja pengurus, dan lain-lain.

b. Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode untuk mencari data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> S Nasution, "Metode Research" Bandung: Jemmars, 1991, hlm. 153.

Metode wawancara dipergunakan apabila seseorang memiliki tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.

Metode wawancara, digunakan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk budaya membaca diantara siswa dan siswi untuk meningkatkan kualitas belajar pendidikan agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang dan langkah-langkah apa saja yang telah dilaksanakan oleh guru dalam mencapai tujuan tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. “Menurut Arikunto (2002) dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam”.<sup>36</sup>

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode studi dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 203.

Metode studi dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan:

- 1) Sejarah berdirinya SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.
- 2) Struktur organisasi sekolah SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.
- 3) Data anggota sekolah SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.
- 4) Program kerja sekolah SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.
- 5) Sarana dan prasarana.
- 6) Dan lain-lain.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moleong adalah “proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha secara formal untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu”.<sup>37</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami sehubungan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak atau suatu proses yang sedang terjadi, kelainan yang muncul, kecenderungan, pertentangan dan sebagainya. Penggunaan teknik ini sesuai dengan sifat data yang dihasilkan dalam penelitian, yaitu data kualitatif atau data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.

---

<sup>37</sup> Lexy J, Meleong, *Op.Cit* hlm. 103.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen, arsip-arsip dan lain-lain. berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan sumberdata tertulis dan foto.

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti harus mengenal dan memahami kondisi sekolah terlebih dahulu. Selanjutnya, secara resmi mengadakan observasi untuk mengumpulkan berbagai macam data. Setelah data terkumpul baik dari dokumentasi maupun wawancara kemudian ditafsirkan untuk memprediksi keberadaan lembaga tersebut. Misalnya, sewaktu memperoleh data tentang kinerja dalam sarana dan prasarana sekolah yang menunjukkan sekolah mengalami kemajuan. Penggunaan internet membuat siswa menjadi lebih cepat dalam memperoleh sumber belajar dan tidak ketinggalan informasi.

Sesuai dengan jenis datanya, maka peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengelolaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: setelah data terkumpul selanjutnya diidentifikasi serta dikategorikan kemudian digambarkan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil dari pengamatan, wawancara dan pengambiln keputusan. Adapun tahap-tahap analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis selama pengumpulan data

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Pembatasan mengenai jenis kajian yang diperoleh,

- b. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan,
  - c. Merencanakan tahapan-tahapan pengumpulan data dengan memperhatikan hasil pengamatan sebelumnya,
  - d. Menulis catatan bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji.
2. Analisis setelah pengumpulan data

Adapun untuk membatasi data yang telah terkumpul adalah bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi obyek penelitian yang berkenaan dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap, (1) Pra-lapangan, (2) Kegiatan Lapangan, (3) Analisis Intensif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor. Begitu juga Moleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu yaitu : *pertama*, mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dinamakan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian. *Kedua*, eksplorasi fokus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Dan *ketiga*, adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>*Ibid*, hlm. 239-240.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

Tabel 4.1

#### IDENTITAS SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH		
1	NPSN	20517400
2	Nama Sekolah	SMP Dharma Wanita 04 Ngantang
3	Alamat	Dusun Kebonsari
4	Kelurahan/Desa	Desa Sumberagung
5	Kecamatan	Kecamatan Ngantang
6	Kaupaten/ Kota	Kabupaten Malang
7	Provinsi	Jawa Timur
8	Tahun didirikan / th beroperasi	1987 / 1987
9	Telp	0341 521539
10	Jenjang	SMP
11	Status (Negeri/Swasta)	Swasta
12	Tahun Berdiri	1967
13	Hasil Akreditasi	B

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

SMP Dharma Wanita Persatuan 04 Ngantang terletak di wilayah barat Kabupaten Malang, yaitu Jl Raya Muka Pasar Ngantang Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. SMP Dharma Wanita Persatuan 04 Ngantang berdiri sejak tahun 1987, luas lahan sekitar 90 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 432m<sup>2</sup>, jumlah rombongan belajar 3 kelas semua masuk pagi. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), program pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif dan berbasis IT. Akreditasi terakhir tahun 201 dengan predikat B. Jumlah tenaga kependidikan staf TU 1 orang, guru 10 orang dengan kualifikasi S-1 ada 11 orang..<sup>39</sup>

### a. Visi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

Terwujudnya pendidikan berkualitas, demokratis, berbasis IMTAQ dan IPTEK.

- 1) Terwujudnya pendidikan yang berkualitas.
- 2) Terwujudnya pendidikan yang demokratis.
- 3) Terwujudnya pendidikan yang berbasis IMTAQ.
- 4) Terwujudnya pendidikan yang berbasis IPTEK.<sup>40</sup>

### b. Misi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah yang bisa dicapai adalah sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019. hlm. 1

<sup>40</sup> Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019. hlm. 14

- 1) Memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dan berdedikasi tinggi
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan budaya karakter bangsa
- 3) Memiliki tenaga guru yang profesional
- 4) Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan
- 5) Mewujudkan kurikulum yang lengkap, relevan dan inovatif
- 6) Menumbuhkan jiwa mandiri di lingkungan sekolah
- 7) Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga setiap siswa mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 8) Mewujudkan keadilan sosio di lingkungan sekolah
- 9) Mewujudkan penilaian peserta didik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik
- 10) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi dan bersih (kebersihan sebagian dari iman)
- 11) Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif, relevan, dan berbasis IT.<sup>41</sup>

**c. Tujuan SMP Dharma Wanita 04 Ngantang**

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, maka tujuan SMP Dharma Wanita Persatan 04

---

<sup>41</sup> Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019. hlm. 14-15.

Ngantang Ngantang dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan (Standar Ketenagaan)
- 2) Melakukan review kurikulum SMP Dharma Wanita 04 berdasarkan hasil analisis konteks ( Standar Isi )
- 3) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran ( Standar Proses )
- 4) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas. Berbasis pada budaya dan karakter bangsa (SKL)
- 5) Melaksanakan penilaian hasil belajar oleh pendidik, dekolah, dan pemerintah ( Standar Penilaian )
- 6) Mengoptimalkan peran serta komite seklah sebagai mitra kerja sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik dalam perencanaan kegiatan sekolah ( Standar Pengolahan )
- 7) Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah ( Standar Pengelolaan )
- 8) Memiliki tenaga guru bersertifikasi profesional ( Standar Ketenagaan )
- 9) Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan ( Standar Ketenagaan )

- 10) Mewujudkan peningkatan prestasi kelulusan setiap tahunnya, rata-rata nilai NUN meningkat 0,02 ( SKL )
- 11) Menyiapkan kelulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan kejenjangan yang lebih tinggi ( SKL )
- 12) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki dibidang akademik (KIR, Olimpiade) dan non akademik (Olahraga, Pramuka, dan Seni) yang tangguh dan kompetitif ( SKL )
- 13) Mewujudkan pengelolaan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil ( Standar Pembiayaan )
- 14) Mewujudkan penilaian outentik pada kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai karakteristik mata pelajaran (Standar Penilaian)
- 15) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman (Standar Sarana)
- 16) Melaksanakan budaya 3 S )Senyum, Salam dan Sapa) (Standar Proses)
- 17) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa (SKL)
- 18) Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan pengetahuan dan teknologi (SKL)

19) Mewujudkan fasilitas sekolah interaktif, relevan, dan berbasis IT ( Standar Sarana )<sup>42</sup>

### 3. Struktur Organisasi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

Berkaitan dengan hal itu untuk memperlancar jalannya kependidikan, SMP Dharma Wanita 04 Ngantang membentuk struktur organisasi yang tersusun sebagai berikut :

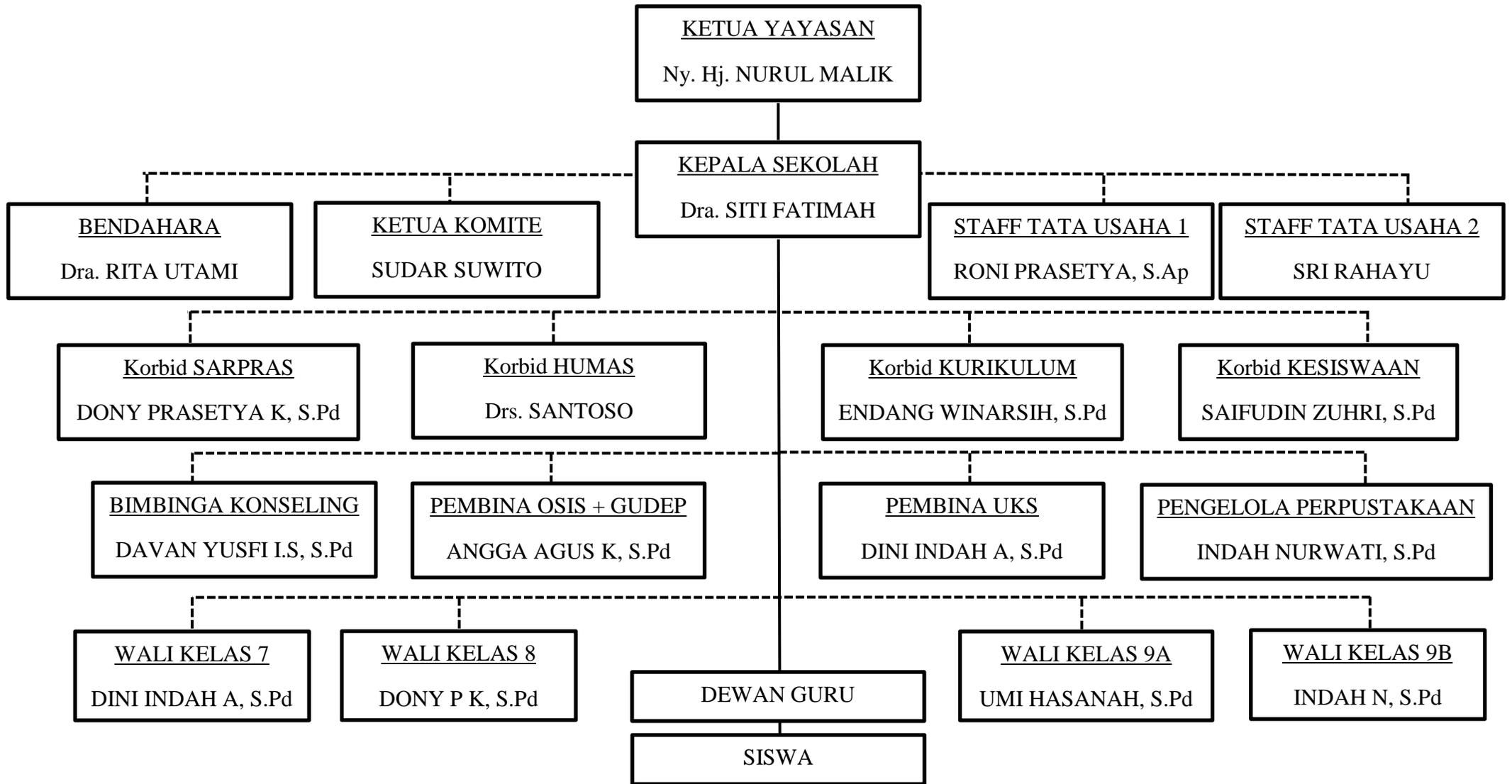
Ketua Yayasan	: Ny. Hj. Nurul Malik
Kepala Sekolah	: Dra. Siti Fatimah
Bendahara	: Dra. Rita Utami
Ketua Komite	: Sudar Suwito
Staff Tata Usaha 1	: Roni Prasetyo, S.Ap
Staff Tata Usaha 2	: Sri Rahayu
Korbid Sarpras	: Dony Prasetya K,S.Pd
Korbid Humas	: Drs. Santoso
Korbid Kurikulum	: Endang Winarsih, S.Pd
Korbid Kesiswaan	: Saifudin Zuhri, S.Pd
Bimbingan Konseling	: Davan Yusfi I.S, S.Pd
Pembina Osis + Gudep	: Angga Agus K, S.Pd
Pembina UKS	: Dini Indah A, S.Pd
Pengelola Perpustakaan	: Indah Nurwati, S.Pd
Wali Kelas 7	: Dini Indah A, S.Pd
Wali Kelas 8	: Umi Hasanah, S.Pd

---

<sup>42</sup> Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019. hlm. 15-16.

Wali Kelas 9 : Indah Nurwati, S.Pd

**TABEL 4.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG**



#### 4. Pelaksanaan Kurikulum

##### a. Struktur Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

Tabel 4.3

**STRUKTUR KURIKULUM**  
**SMP Dharma Wanita 04 Ngantang**  
**TAHUN AJARAN 2018/2019**

KOMPONEN		Kelas dan Alokasi Waktu			
		VII	VIII	IX	
A	Mata Pelajaran				
	1	Pendidikan Agama	3	2	2
	2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	2	2
	3	Bahasa Indonesia	6	4	4
	4	Bahasa Inggris	4	4	4
	5	Matematika	5	4	4
	6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	4	4
	7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
	8	Seni Budaya	3	2	2
	9	Pendidikan Jasmani, OR dan Kesehatan	3	2	2
	10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	2	2

	11	Prakarya	2	-	-
<b>B</b>	<b>Muatan Lokal</b>				
	1	Bahasa Daerah	2	2	2
<b>C</b>	<b>Pengembangan Diri (Bimbingan Karir)</b>		1*	1*	1*
Jumlah			40	32	32

Keterangan :

- Alokasi waktu satu jam Pembelajaran adalah 40 menit
- Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 1 Pekan terdapat program Intrakurikuler seperti tabel di atas dan juga ekstrakurikuler yang dikembangkan dalam program pengembangan diri<sup>42</sup>

b. Model Program Literasi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

**Tabel 4.4**  
**Model Program Literasi**

Komponen	Literasi Dasar
Tahap Pembiasaan	Membaca 15 Menit sebelum kegiatan pembelajaran
Tahap Pengembangan	10 menit mendiskusikan bacaan

<sup>42</sup> Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019. hlm 17-18.

Tahap Pembelajaran	5 menit menulis analisis bacaan <sup>43</sup>
--------------------	--

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## 5. Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana SMP Dharma Wanita 04 Ngantang relatif memadai untuk pelaksanaan, baik intra maupun ekstrakurikuler. Halaman yang cukup luas dan rindangnya halaman sekolah merupakan tempat bermain, bersantai, belajar sekaligus kegiatan pembelajaran.

Adapun sarana prasarana SMP Dharma Wanita 04 Ngantang adalah sebagai berikut :

a. Ruangan : 8 ruang

- 1) 3 ruang kelas
  - 3 papan tulis (*white board dan black board*)
- 2) 1 ruang guru
- 3) 1 ruang perpustakaan
  - Ruang membaca
- 4) 1 ruang komputer
  - Laboratorium komputer tersedia 4 pc
- 5) Aula
- 6) 1 ruang kepala sekolah

---

<sup>43</sup> Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019. hlm 38.

b. Sarana Olahraga

c. 3 Kamar Mandi<sup>44</sup>

## 6. Data Siswa

**TABEL 4.5**  
**DATA SISWA SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG 5 TAHUN**  
**TERAKHIR**

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jml I+II+III	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2014/2015	50	33	1	50	2	35	1	118	4
2015/2016	30	30	1	35	1	41	2	106	4 <sup>45</sup>
2016/2017	21	21	1	30	1	35	1	82	3
2017/2018	26	26	1	22	1	30	1	78	3 <sup>46</sup>
2018/2019	14	14	1	27	1	19	1	60	3 <sup>47</sup>

<sup>44</sup> Hasil Observasi di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang, tanggal 1 Oktober 2018, pukul 10.30-10.45 WIB.

<sup>45</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang “Proposal Permohonan Bantuan Pembangunan Ruang Perpustakaan SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang 2016”.

<sup>46</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang “Evaluasi Diri Sekolah (EDS) 2017” hlm . 13.

<sup>47</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang “Proposal Pengajuan Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah dan Guru Swasta (BPPDGS)”.

**TABEL 4.6**  
**Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal**  
**SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019<sup>48</sup>**

No	Mata Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Pendidikan Agama	70	75	75
2	Pendidikan Kewargamegaraan	70	75	75
3	Bahasa Indonesia	70	75	75
4	Bahasa Inggris	70	75	75
5	Matematika	70	75	75
6	Imu Pengetahuan Alam	70	75	75
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	75	75
8	Seni Budaya	70	75	75
9	Pend. Jasmani OR dan Kesehatan	70	75	75
10	Prakarya	70	-	-
11	Teknologi Informasi dan Kounikasi	-	75	75
12	<b>Muatan Lokal</b>			
	a. Bahasa Daerah	70	75	75
13	<b>Pengembangan Diri (Bimbingan Karir)</b>			

<sup>48</sup> Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Tahun Pelajaran 2018/2019. hlm 52-53.

**TABEL 4.7**  
**NILAI RATA-RATA USBN PAI SISWA 5 TAHUN TERAKHIR**  
**SMP Dharma Wanita 04 Ngantang**

Pencapaian nilai rata-rata NUSBN PAI peserta didik dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Adapun NUSBN PAI 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	2014 – 2015	35 siswa	85,5 <sup>49</sup>
2	2015 – 2016	41 siswa	88,2 <sup>50</sup>
3	2016 – 2017	35 siswa	86 <sup>51</sup>
4	2017 – 2018	30 siswa	86,49 <sup>52</sup>
5	2018 – 2019	19 siswa	87,5 <sup>53</sup>

## B. Penyajian Data

### 1. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan satu tahun

---

<sup>49</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04, “Pengesahan dan Usulan Blangko Ijazah Tahun Pelajaran 2014/2015”

<sup>50</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04, “Pengesahan dan Usulan Blangko Ijazah Tahun Pelajaran 2015/2016”

<sup>51</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04, “Pengesahan dan Usulan Blangko Ijazah Tahun Pelajaran 2016/2017”

<sup>52</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04, “Pengesahan dan Usulan Blangko Ijazah Tahun Pelajaran 2017/2018”

<sup>53</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04, “Daftar Kelulusan dan Permohonan Blangko Ijazah Tahun Pelajaran 2018/2019”

terakhir ini di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang meliputi : kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi/ mungumpulkan informasi, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan.

Saya disetiap akan memulai pelajaran PAI, siswa saya suruh agar saling menilai kesiapan siswa lain dalam pembelajaran dan ketua kelas memimpin berdoa. Proses mengamati, siswa saya perintahkan membuka buku masing-masing dan memperhatikan gambar yang bersangkutan dengan pelajaran yang telah dan akan dipelajari. Proses menanya, sesama siswa saling tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari sebelum memulai materi baru dan guru ikut serta mengarahkan siswa dalam ketuntasan pelajaran. Proses mengumpulkan informasi, ketika pra-tanya jawab berlangsung. Proses menalar, berjalan ketika proses tanya jawab berlangsung. Dan proses mengomunikasikan, berjalan ketika setiap siswa mampu menyampaikan kepada siswa lain.<sup>54</sup>

Dari apa yang telah dilontarkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di atas, peneliti bisa mengartikan bahwa guru sangat memperhatikan keadaan siswa yang berkaitan langsung dengan pembelajaran atau kepada sesuatu yang bisa memudahkan seorang siswanya dalam pembelajaran, khususnya menjadikan membaca sebagai kunci bagi mereka untuk mendapat pengetahuan yang baru serta berani berbagi ilmu kepada siswa yang lain dengan mendemostrasikan apa yang telah mereka baca kepada temannya.

Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap, seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam RPP dan silabus. Berikut adalah tahapan pendekatan saintifik

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Saifudin Zuhri Guru PAI SMP Dharma Wanita 04, hari Sabtu, 29 September 2018 dari jam 09.50-10.15 WIB, pada saat istirahat.

yang telah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran PAI di kelas:

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap guru PAI pada tanggal 1 Oktober 2018 di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan yaitu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika memulai pembelajaran guru menyapa peserta didik dengan nada bersemangat dan gembira (mengucap salam), berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, membaca buku berkenaan dengan materi yang akan mereka pelajari atau membaca surat-surat pilihan dari Al-qur'an. Setelah peserta didik siap semua, maka guru memimpin untuk memulai pelaksanaan kegiatan literasi kurang lebih 30 menit, mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan ketidakhadiran peserta didik apabila ada yang tidak hadir, kemudian guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berhubungan dengan materi yang baru akan dipelajari.

Dalam metode saintifik tujuan utama kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai berkaitan dengan materi pelajaran baru yang akan dipelajari peserta didik. Dalam kegiatan ini guru harus mampu mengupayakan agar peserta didik yang belum faham suatu konsep dapat memahami konsep tersebut, sedangkan peserta didik yang mengalami kesalahan konsep, kesalahan tersebut dapat dihilangkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan pendahuluan sangat penting dilakukan untuk keefektifan kegiatan pembelajaran PAI di SMP Dahrma Wanita 04 Ngantang karena dari kegiatan tersebut bisa memotivasi peserta didik untuk senang mempelajari materi Agama Islam. Selain itu, dari motivasi dan semangat peserta didik untuk mempelajari PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari

- 3) Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
- 4) Menyiapkan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas,<sup>55</sup>

#### **b. Kegiatan Inti**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada kegiatan inti dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 adalah sebagai berikut :

##### **1) Mengamati**

Kegiatan mengamati ketika pembelajaran PAI di mulai dengan mengamati gambar dan video pembelajaran tentang sejarah Nabi Muhammad Saw sejak lahir dan suri tauladan yang bisa di contoh dari beliau. Dalam kegiatan mengamati, guru tidak hanya duduk memperhatikan peserta didik saja tetapi guru juga menjelaskan apa yang belum di fahami oleh

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Guru PAI, di ruang guru SMP Dharma Wanita 04 Ngantang 04, tanggal 8 Oktober 2018, pukul 09.50-10.15 WIB.

peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik ketika gambar dan video ditunjukkan dan peserta didik ada yang belum difahami.<sup>56</sup>

## 2) Menanya

Tahapan yang kedua dalam pendekatan saintifik yang di terapkan oleh guru adalah menanya yang berarti kegiatan belajar saling mengajukan pertanyaan, baik yang dilakukan guru ataupun peserta didik untuk saling mendapatkan pengetahuan.

Pada waktu guru menyampaikan materi tentang kelahiran dan suri tauladan Nabi Muhammad Saw, seorang guru tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga memberikan berbagai soal tentang Nabi Muhammad, seperti; Peristiwa apa yang terjadi ketika Nabi Muhammad dilahirkan?, Apa penyebab terjadi suatu peristiwa besar ketika Nabi dilahirkan ?, Apa contoh sifat yang bisa di teladani dari Nabi Muhammad ?<sup>57</sup>

Bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan bersikir peserta didik.

---

<sup>56</sup> Hasil observasi pembelajaran PAI bersama guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

<sup>57</sup> Hasil observasi pembelajaran PAI bersama guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

Kegiatan menanya dalam RPP yang dibuat guru PAI yaitu: “Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap gambar dan video.”<sup>58</sup>

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya, maka rasa ingin tahu semakin semakin dapat dikembangkan. Karena dari bertanya, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru yang belum diperoleh peserta didik.

### **3) Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi**

kegiatan mengeksplorasi sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru PAI, adalah : “Peserta didik mendiskusikan maksud gambar dan video bersama kelompok tentang peristiwa kelahiran Nabi Muhammad Saw beserta suri tauladan yang bisa diambil darinya. Peserta didik bertanya jawab dengan teman dan guru dari hasil pengamatan terhadap gambar dan video tentang hal-hal positif dari gambar dan video tersebut.”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

<sup>59</sup> Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan mengeksplorasi adalah mengembangkan sikap jujur, sopan, teliti, menghargai pendapat orang lain, teliti, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru PAI, peneliti membuktikan dengan mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik yaitu mendiskusikan/ mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan PAI dan melalui internet.

Proses pembelajaran mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang luas, peserta didik lebih banyak membaca, lebih banyak bertanya, dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pendidikan.

#### **4) Mengasosiasi/ Menalar**

Proses kegiatan menalar di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang yaitu peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data dari buku bacaan, teman kelompok dan

internet tentang kelahiran Nabi Muhammad Saw dan suri tauladan sifat yang bisa diambil darinya. Setelah data terkumpul, peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok dari kegiatan menalar tersebut peserta didik membuat media pembelajaran sesuai dengan kreatifitas kelompok seperti membuat media peta konsep.<sup>60</sup>

Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan ingatan.

Kegiatan menalar yang dilakukan guru PAI dalam dokumentasi RPPnya yaitu: “Peserta didik mengumpulkan data yang telah di diskusikan dari gambar dan video dengan ajaran agama islam tentang peristiwa kelahiran dan suri tauladan dari Nabi Muhammad Saw, kemudian menganalisis bersama teman kelompok. Anggota kelompok yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian.”<sup>61</sup>

Berdasarkan dokumentasi RPP dan hasil observasi yang dilakukan peneliti sesuai dengan rencana yang telah dibuat guru, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif.

---

<sup>60</sup> Hasil observasi pembelajaran PAI bersama Guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

<sup>61</sup> Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

### 5) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Dalam tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil tugas yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

Sesuai kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan guru PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang dalam dokumentasi RPP adalah “Menyampaikan hasil diskusi tentang pentingnya mengetahui kelahiran dan suritauladan dari Nabi Muhammad Saw dan menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah), membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing oleh guru.”<sup>62</sup>

Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang telah ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru PAI sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

---

<sup>62</sup> Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

### c. Kegiatan Penutup

Berasarkan observasi atau pengamatan untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>63</sup>

Hasil dokumentasi tersebut dibuktikan peneliti ketika observasi pembelajaran di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang yaitu, guru secara bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.<sup>64</sup>

## 2. Pembentukan Budaya Membaca

Setelah guru Pendidikan Agama Islam melakukan beberapa langkah dalam implementasi pendekatan saintifik dalam

---

<sup>63</sup> Hasil dokumentasi guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

<sup>64</sup> Hasil observasi pembelajaran PAI bersama guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

pembelajaran, tentu saja akan menghasilkan sesuatu yang sesuai diinginkan.

Sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru PAI, beliau mengungkapkan beberapa hal yang terjadi atas di terapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran di satu tahun terakhir ini.

Pertama, mengenai kegemaran membaca pada sebelum pembelajaran dimulai, siswa lebih banyak yang serius membaca buku dan ketika waktu membaca telah selesai banyak siswa yang meminta waktu tambahan untuk memabaca buku yang telah mereka bawa.

“Saat ini (Pak Saifudin – guru PAI SMP Dharma Wanita 04 Ngantang) mengucapkan syukur alhamdulillah, karena apa yang telah saya lakukan selama ini sesuai kebijakan yag baru sekolah untuk melaksanakan K13 sudah terlihat hasilnya meskipun tidak 100% yang telah terjadi dari harapan semula. Misalnya dari segi kedisiplinan siswa dalam membawa buku bacaan yang bersangkutan dengan pendidikan atau materi yang akan mereka pelajari, mereka masih ada yang tidak membawa buku dari rumah masing-masing sehingga dalam kegiatan pembiasaan membaca masih numpang baca dengan teman mereka. Tetapi itu tidak mengurangi semangat belajar mereka karena bisa dilihat dari wajah murid saya bahwa mereka mulai gemar membaca dan ketika saya akhiri waktu membaca dan akan memulai pembelajaran, tidak sedikit siswa yang meminta waktu tambahan untuk melanjutkan membaca mereka.”<sup>65</sup>

Setelah peneliti mendapat pernyataan dari hasil wawancara dengan Bapak Saifudin Zuhri selaku guru PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang mengenai pelaksanaan pembiasaan membaca di kelas sebelum pembelajaran, peneliti bisa memahami bahwa selama

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Saifudin Zuhri Guru PAI, di ruang guru SMP Dharma Wanita 04 Ngantang 04, tanggal 8 Oktober 2018, pukul 09.50-10.15 WIB.

ini ketika pembiasaan membaca dilaksanakan, tidak sedikit peserta didik yang gemar dalam membaca buku meski ada yang belum membawa buku dalam kegiatan pembiasaan sebelum pembelajaran berlangsung.

*Kedua*, mengenai tingkat frekuensi kegemaran membaca peserta didik dalam membaca sudah mulai meningkat, guru PAI menyatakan sebagai berikut :

Kalau frekuensi tingkat kegemaran membaca peserta didik dalam membaca selama ini masih terlihat sekitar 75% dengan catatan disini masih satu tahun terakhir dan masih perlu perbaikan lagi. Kalau dari segi siswa dalam membaca, sudah hampir semua siswa sudah gemar membaca dan saya bisa mengetahui itu dari setiap pembelajaran PAI rata-rata siswa selalu berganti buku bacaan yang dibawa dan selalu meminta waktu tambahan dalam membaca sebelum pembelajaran PAI bersama saya.<sup>66</sup>

Setelah ada pernyataan guru PAI seperti peneliti tuliskan di atas, peneliti bisa memahami bahwa peserta didik di sini sudah mulai gemar membaca buku dalam kegiatan pembiasaan membaca dengan dibuktikan berbagai ragam buku yang dibawa setiap pekannya dan meminta waktu tambahan dalam membaca sebelum pembelajaran bukti keseruan peserta didik dalam kegiatan membaca ini. Adanya kesadaran dalam diri peserta didik di sini secara tidak disadari menimbulkan pembentukan budaya membaca di sekolah mereka

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Saifudin Zuhri Guru PAI, di ruang guru SMP Dharma Wanita 04 Ngantang 04, tanggal 8 Oktober 2018, pukul 09.50-10.15 WIB.

berawal dari kegemaran peserta didik dalam membaca dalam kegiatan pembiasaan membaca.

Beberapa peserta didik pun mengungkapkan bahwa membaca itu penting dan membantu mereka dalam pembelajaran, beberapa pernyataan peserta didik adalah sebagai berikut :

Di kelas saya sudah ada pembiasaan membaca pak, membuat saya lebih pintar dan memudahkan saya dalam memahami pelajaran pak. Pembiasaan membaca bagi saya baik dan banyak hal positif seperti tata bicara teman-teman lebih sopan. Saya merasa membaca itu perlu diteruskan dan ditingkatkan di sekolah ini agar saya dan teman-teman bisa lebih baik lagi pak.<sup>67</sup>

Di sekolahan sudah ada pembiasaan membaca pak, bisa membantu memperluas ilmu, menghafal materi dan mempermudah dalam ujian. Jadi membaca harus tetap diadakan pak agar mempermudah dan memperluas pengetahuan ilmu, karena banyak teman saya juga yang mendapat kemudahan dalam belajar setelah melakukan membaca pada pagi hari.<sup>68</sup>

Kegemaran peserta didik di sini sudah bisa terlihat dari kegiatan pembiasaan membaca yang telah diterapkan dalam pembelajaran sesuai kebijakan sekolah. Peneliti bisa mengetahui itu dari beberapa wawancara dengan beberapa siswa yang ada di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang di hari rabu tanggal 21 november 2018 sejak jam 09.50-10.05 wib.

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 9, tanggal 21 November 2018, pukul 09.50 - 09.55 WIB.

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 8, tanggal 21 November 2018, pukul 09.55 – 10.00 WIB.

Dalam kegiatan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran berlangsung yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan guru PAI dan beberapa siswa yang ada, peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa budaya membaca di SMP Dharma Wanita 04 ini telah ada dalam pembiasaan membaca sebelum pembelajaran berlangsung.

### 3. Peningkatan Prestasi Hasil Belajar PAI

Adanya pembiasaan membaca yang di laksanakan dan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam membiasakan diri belajar aktif, mandiri, dan bisa meningkatkan hasil belajar seperti yang diungkapkan oleh Bapak Saifudin Zuhri, S.Pd selaku guru PAI SMP Dharma Wanita 04 Ngantang :

Saat pertama kali mempelajari pendekatan saintifik ini, saya menilai bahwa siswa diajarkan untuk belajar aktif, mandiri dan bekerjasama dengan teman mereka. Di sini saya merasa percaya bahwa siswa kedepannya dengan di terapkan pendekatan saintifik ini bisa melatih mereka agar belajar mandiri dengan sumber-sumber belajar yang mereka pakai seperti buku, internet dan media yang mereka gunakan. Dan dalam satu tahun terakhir ini bisa dilihat juga hasil belajar siswa ada perubahan lebih baik dari segi nilai dan kebiasaan mereka dalam belajar.<sup>69</sup>

Dari pernyataan guru di atas juga menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI memberikan dampak yang baik bagi siswa pada aspek

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Saifudin Zuhri Guru PAI, di ruang guru SMP Dharma Wanita 04 Ngantang 04, tanggal 8 Oktober 2018, pukul 09.50-10.15 WIB.

pembiasaan siswa dalam pembelajaran dan perubahan yang baik dalam nilai mereka.

Dari pernyataan dan dokumentasi nilai hasil ujian peserta didik dalam pembelajaran PAI pada periode 5 tahun terakhir.<sup>70</sup> Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dan adanya budaya membaca yang ada bisa membantu guru dan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang.

---

<sup>70</sup> Dokumentasi SMP Dharma Wanita 04, “Pengesahan dan Usulan Blangko Ijazah Tahun Pelajaran 2014/2015, 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019”.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Setelah ditemukan beberapa data yang peneliti temukan baik hasil interview, observasi, dan dokumentasi, maka penulis sajikan uraian bahasan sesuai dengan rumusan penelitian dan tujuan penelitian. Pada bab ini pula penulis akan membahas temuan penelitian dengan teori yang relevan.

#### A. Temuan Penelitian

##### 1. Implementasi pendedekatan saintifik dalam pembelajaran

Implementasi dalam pembelajaran mata pelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru dengan memiliki 5 langkah tahapan yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan, yaitu : a) mengamati, b) menanya, c) mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi, d) mengasosiasi/ menalar, dan e) mengkomunikasikan.

##### 2. Pembentukan Budaya Membaca di SMP Dharama Wanita 04 Ngantang

*Pertama*, siswa lebih banyak yang serius membaca buku dan ketika waktu membaca telah selesai banyak siswa yang meminta waktu tambahan untuk membaca buku yang telah mereka bawa. *Kedua*, mengenai tingkat frekuensi kegemaran membaca peserta didik dalam membaca sudah mulai meningkat.

##### 3. Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantag Kabupaten Malang

Dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI memberikan dampak yang baik bagi siswa pada aspek pembiasaan siswa dalam pembelajaran dan perubahan yang baik dalam nilai mereka. *Pertama*, frekuensi membaca peserta didik baik dan *Kedua*, hasil ujian mata pelajaran PAI 5 tahun terakhir meningkat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI**

Rumusan masalah yang pertama adalah Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI di SMP Dhara Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang ?

Belajar dalam hakikatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang telah diciptakan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan bahan pembelajaran, bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu tujuan, materi, strategi dan evaluasi

pembelajaran. Masing-masing komponen tersebut saling keterkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.<sup>71</sup>

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayanya kecakapan berpikir sains, berkembangnya pola pikir, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu peroleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada kegiatan inti dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 adalah sebagai berikut :

### **1) Mengamati**

Kegiatan pertama adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah pada langkah pembelajaran mengamati/*observing*. Metode observasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan

---

<sup>71</sup> Hasil observasi pembelajaran PAI bersama guru PAI hari Senin, 1 Oktober 2018 dari jam 07.00-08.50 WIB.

media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar.<sup>72</sup>

Pengamatan dilakukan pada hari senin tanggal 1 Oktober 2018, penulis melakukan penelitian dengan mengamati proses di kelas, melihat dokumentasi RPP bahan ajar mata pelajaran PAI dan melaksanakan wawancara kepada guru pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran tentang sejarah kehidupan Nabi Muhammad Saw.

Pengamatan kedua, guru menggunakan media laptop dengan menampilkan beberapa power point, slide dan gambar guna menjelaskan materi perilaku Nabi Muhammad Saw.

Dalam kegiatan mengamati, guru PAI membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan : melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, dan mendengar) hal yang paling penting dari suatu benda atau objek. Selanjutnya guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak dan dibaca.

---

<sup>72</sup> Ibid., hlm. 47

Berdasarkan penelitian analisis pembelajaran yang telah peneliti lakukan melalui observasi dalam pembelajaran, tahapan mengamati bermanfaat bagi peserta didik yaitu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses kegiatan yang dilakukan peserta didik, pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan tinggi. Selain itu hasil penelitian yang telah di dapat peneliti dari wawancara dengan guru mata pelajaran PAI bahwa , peserta didik dapat menemukan fakta ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang dibawakan guru.

## 2) Menanya

Kegiatan belajar menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.<sup>73</sup>

Proses pembelajaran menanya guru pendidikan agama Islam di kelas yaitu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Seorang guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

---

<sup>73</sup> Ibid., hlm. 47

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kegiatan menanya yang telah diterapkan guru pendidikan agama Islam sangat berfungsi bagi peserta didik untuk membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik agar aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari siswa lain dan untuk dirinya sendiri.

Menurut hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran PAI, pada tahapan menanya dapat membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mudah difahami oleh teman sejawatnya. Serta membiasakan peserta didik untuk membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan.

### **3) Mengeksplorasi/ Mengumpulkan Data**

Mengumpulkan informasi/mencoba adalah proses siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/ kejadian/ aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di

antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik.<sup>74</sup>

Proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas adalah dalam mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik adalah mendiskusikan/ mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan PAI dan melalui internet.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek dengan lebih teliti. Dari kegiatan tersebut terkumpul sebuah informasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru Pendidikan Agama Islam mengembangkan keterlibatan fisik, mental dan emosional peserta didik, sehingga dapat melatih keterampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pengalaman yang dialami secara langsung dapat tertanam dalam ingatan setiap diri peserta didik. Selain itu, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga perilaku yang inovatif dan kreatif.

---

<sup>74</sup> Ibid., hlm. 48.

#### 4) Menalar

Menalar/mengasosiasi adalah proses siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan.<sup>75</sup>

Tahapan menalar yang dilakukan peserta didik kelas secara berkelompok mengumpulkan data dari buku bacaan, teman kelompok dan internet tentang Nabi Muhammad Saw. Setelah data terkumpul, peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok dan dari kegiatan menalar tersebut media pembelajaran sesuai dengan kreatifitas kelompok seperti membuat media peta konsep.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, menalar digunakan dalam pendekatan saintifik karena untuk menemukan keterkaitan informasi satu dengan lainnya, menemukan pola dari informasi tersebut. Sehingga dalam kegiatan menalar ini peserta didik dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, tata aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam menyimpulkan sesuatu. Dan berdasarkan wawancara peneliti dengan guru PAI, pada tahapan menalar ini juga dapat mengembangkan pola kerja sama antar siswa dalam mengaitkan informasi yang telah didapat dengan permasalahan yang ada dan pemahaman yang belum diketahui siswa sehingga kondisi pembelajaran menjadi berjalan dengan aktif.

---

<sup>75</sup> Ibid., hlm. 48.

## 5) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.<sup>76</sup>

Dalam kegiatan mengkomunikasikan materi, peserta didik mengkomunikasikan secara berkelompok di depan kelas. Dalam kegiatan ini setiap kelompok berbeda sub materi dan media yang mereka gunakan seperti gambar, penjelasan secara lisan dan dengan kreativitas membuat peta konsep. Ketika peserta didik presentasi kepada kelompok lainnya, guru memberikan penilaian yang terkait dengan penilaian sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan mengkomunikasikan bertujuan untuk melatih peserta didik berani berkreaitifitas dan bersikap jujur dalam menyampaikan informasi atau ilmu dengan teliti, sistematis, dan berani menyampaikan ide yang telah di diskusikan dalam kelompok masing-masing dengan

---

<sup>76</sup> Ibid., hlm. 76

jelas dan singkat serta melatih mengembangkan bahasa yang baik dan benar dalam berbicara.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran PAI, pada tahapan mengkomunikasikan kondisi kelas menjadi aktif. Siswa dalam pembelajaran juga secara aktif ingin memberikan hasil yang telah didapat setiap siswa masing-masing sehingga kondisi kelas menjadi sangat kondusif.

## **2. Pembentukan Budaya Membaca**

Implementasi penumbuhan budaya literasi di sekolah memerlukan langkah-langkah sebagai berikut: persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta tindak lanjut. Persiapan merupakan kegiatan menyiapkan bahan, personal, dan strategi pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan operasionalisasi hal-hal yang telah dipersiapkan. Pemantauan dan evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui efektivitas kegiatan literasi yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut merujuk pada hal-hal yang perlu dilakukan selanjutnya (penyusunan program lanjutan).<sup>77</sup>

Dalam hal pembentukan budaya membaca, dapat dilihat dengan memperhatikan kegiatan literasi yang telah dilaksanakan setiap sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yaitu :

*Pertama*, siswa lebih banyak yang serius membaca buku dan ketika waktu membaca telah selesai banyak siswa yang meminta waktu tambahan

---

<sup>77</sup> *Op.Cit.*, Satgas GLS Dirjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “. hlm. 7.

untuk membaca buku yang telah mereka bawa. Dalam hal ini, guru mata pelajaran PAI dapat melihat dengan hal-hal tersebut :

- a. Peserta didik lebih banyak yang serius membaca buku.
- b. Banyak peserta yang membawa buku yang bermacam jenis sesuai tema yang telah ditentukan.
- c. Banyak peserta didik meminta waktu tambahan untuk membaca buku ketika waktu literasi telah habis.

Sesuai hasil observasi peneliti pada pembelajaran PAI, pada kegiatan literasi sebelum pembelajaran berlangsung peneliti telah menemukan bahwa kegiatan literasi dalam pembelajaran PAI di kelas telah berjalan dengan dengan segala keadaan yang ada. Dan semangat siswa dalam jalannya literasi juga dapat menguatkan adanya budaya membaca yang ada di kelas dan di sekolah. Dengan adanya pelaksanaan pendekatan saintifik di sekolah juga sesuai wawancara peneliti kepada guru PAI dan beberapa siswa yang ada di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran yang ada dengan kondusif dan aktif.

*Kedua*, mengenai tingkat frekuensi kegemaran membaca peserta didik dalam membaca sudah mulai meningkat. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pembentukan budaya membaca dan penerapan literasi adalah frekuensi membaca peserta didik. Dalam hal ini, guru mata pelajaran PAI memperhatikan perkembangan frekuensi membaca peserta

didik dengan melihat dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan literasi sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Sesuai observasi penelitian peneliti, frekuensi dan minat baca siswa mengalami peningkatan dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI yang sesuai dengan pendekatan saintifik sesuai program yang dilaksanakan sekolah dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti kepada guru PAI. Dengan meningkatnya frekuensi membaca siswa, peneliti juga merasa bahwa hasil dokumentasi nilai siswa 5 tahun menjadi imbas dari terlaksananya literasi yang memiliki peningkatan frekuensi sesuai pelaksanaan pendekatan saintifik di sekolah ini.

### **3. Peningkatan Prestasi Hasil Belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa: Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.<sup>78</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pasti ada hasil belajar yang akan didapat. Seperti halnya implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran guna membentuk budaya membaca untuk meningkatkan hasil dan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik.

---

<sup>78</sup> Kemendikbud *loc. cit.*, hlm. 61

Pada aspek pembiasaan siswa dalam membaca sebelum kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, dapat di lihat dari beberapa faktor :

- a. Frekuensi membaca peserta didik
- b. Hasil ujian peserta didik

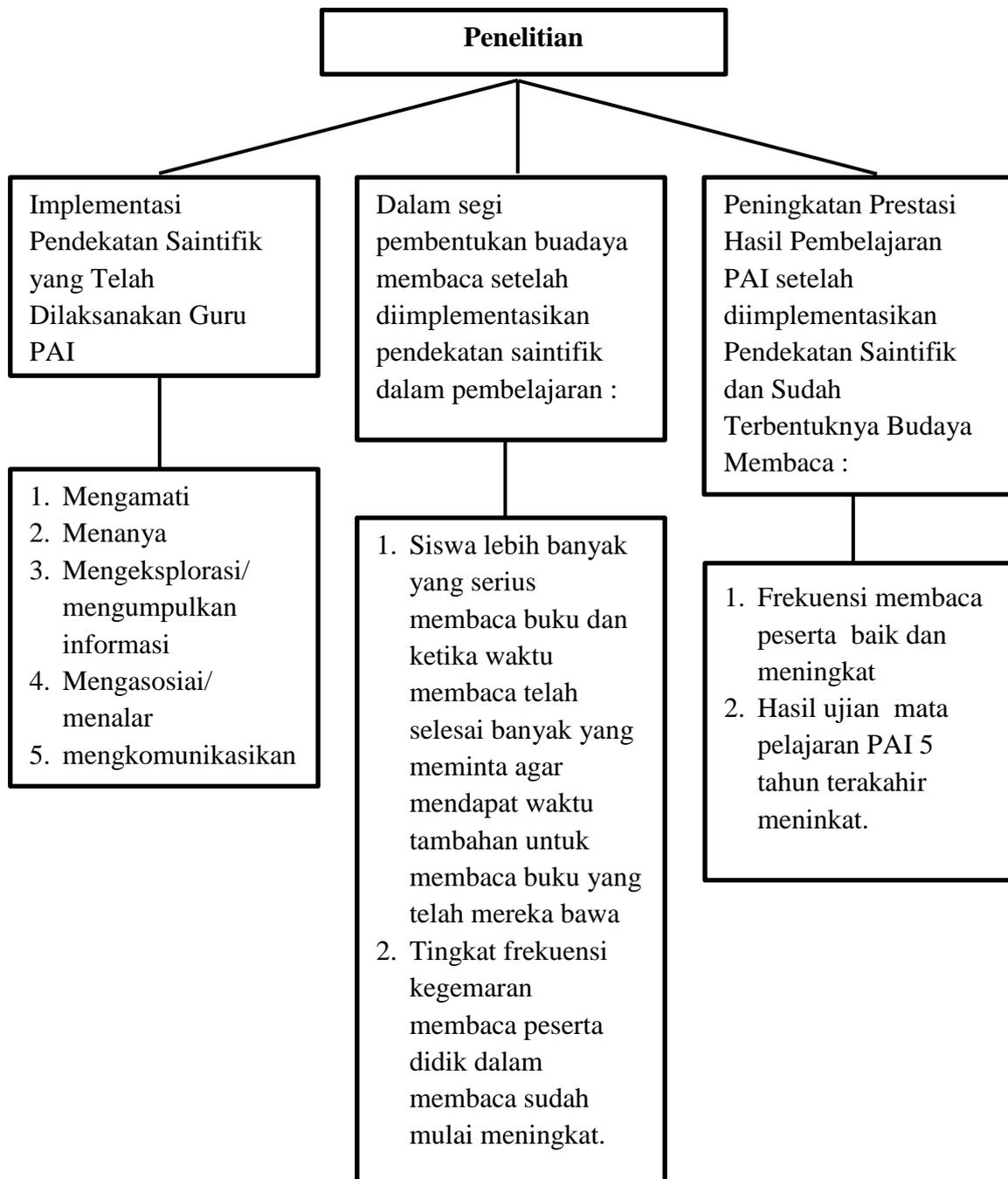
*Pertama*, frekuensi membaca peserta, dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI dapat dilihat dari tanggapan siswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan literasi yang dilaksanakan. Dalam proses kegiatan sebelum belajar, dapat diketahui bahwa frekuensi kegemaran membaca siswa sudah baik dengan melihat keseriusan peserta didik dalam pelaksanaannya dan permintaan waktu tambahan bagi peserta didik dalam membaca ketika waktu literasi telah habis.

Sesuai observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat melihat kegiatan proses pembelajaran dengan antusias yang baik dari peserta didik, membuktikan bahwa peserta memiliki kesiapan fisik dan mental yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

*Kedua*, hasil ujian peserta didik, untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI, perlu diadakannya perbandingan hasil belajar satu tahun terakhir dengan hasil belajar pada tahun sebelumnya.

Sesuai dokumentasi yang telah diambil peneliti sebagai data penelitian dan disertai hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada guru PAI dan beberapa siswa, peningkatan prestasi hasil belajar yang berupa nilai 5 tahun terakhir ini terjadi karena pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai kebijakan kurikulum 2013 yang baru dilaksanakan pada sekolah ini dan pada pemahaman belajar juga dapat mempermudah sesuai hasil wawancara peneliti kepada beberapa siswa sekolah ini.

Melihat hasil belajar peserta didik, dengan melihat hasil ujian yang telah didapat oleh setiap peserta didik pada tiap tahunnya. Dapat dilihat seberapa peningkatan atau penurunan hasil belajar yang telah didapat peserta didik. Dari hasil belajar tersebut juga, peserta didik dapat mengetahui bagaimana capaian hasil belajar yang telah dicapai dan guru dapat melihat peningkatan atau penurunan yang telah didapat oleh peserta didiknya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Untuk Membentuk Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI Di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang” berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang telah di laksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang telah di buatnya ada 5 tahapan telah dilaksanakan, yaitu :

1. Proses pembelajaran untuk mencapai tujuan , yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik psikologi peserta didik yang terdiri dari :
  - a. Mengamati,

- b. Menanya,
- c. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi,
- d. Mengasosiasi/ menalar,
- e. Mengkomunikasikan.

*Kedua*, dalam segi pembentukan budaya membaca setelah diimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI diantaranya sebagai berikut : a. Siswa lebih banyak yang serius membaca buku dan ketika waktu membaca telah selesai banyak siswa yang meminta waktu tambahan untuk membaca buku yang telah mereka bawa, b. tingkat frekuensi kegemaran membaca peserta didik dalam membaca sudah mulai meningkat.

*Ketiga*, dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI, memberikan dampak yang baik bagi siswa pada aspek pembiasaan siswa dalam pembelajaran dan perubahan yang baik dalam nilai mereka. Semua itu dapat diketahui dari : a. Frekuensi membaca peserta didik baik dan b. Hasil ujian mata pelajaran PAI 5 tahun terakhir meningkat.

## **B. Saran**

Dari uraian yang telah penulis paparkan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMP Dharma Wanita 04 Ngantang), sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka

mensukseskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah :

1. Bagi guru hendaknya selalu berusaha untuk lebih efektif dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar dan selalu mencari pengetahuan yang baru, sehingga dalam mengajar tidak terlalu monoton, sehingga siswa menjadi semangat untuk mengikuti berlangsungnya pelajaran setiap harinya..
2. Bagi lembaga SMP Dharma Wanita 04 Ngantang hendaknya selalu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan juga hendaknya selalu meningkatkan profesionalitas dan mentalitas guru pelajaran.
3. Bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan dan pendidikan anak mereka, karena dengan perhatian dan kasih sayang orang tua mereka mampu bertahan dalam meraih cita-cita.
4. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang implementasi pendekatan saintifik dari tinjauan lain, sehingga dapat memberi tambahan referensi mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Rifqi, 2014. *“Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum”*, Yogyakarta, CV. Budi Utama.
- Amiruddin, 2016. *“Perencanaan dan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)”*, Yogyakarta, Dua Satria Offset.
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* Listiyanto Ahmad, *Speed Reading: Teknik dan Metode Membaca Cepat*, Yogyakarta: Aplus Books.
- Daradjad Zakiah, 2014. *“Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam”* Jakarta, Bumi Aksara.
- Daryanto, 1997. *“Kosa Kata Baru Bahasa Indonesia- Kamus Bahasa Indonesia Lengkap”*, Surabaya, Apollo.
- Daulay Putra Haidar, 2004. *Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana.
- Hosnan, 2014. *“Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 – Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Kementrian Agama Repubik Indonesia, 2013, *“Al-Qur’an Terjemah”*, Bandung, Semesta Al-Qur’an.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 .*“Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama”*.
- Listiyanto Ahmad, 2010. *Speed Reading: Teknik dan Metode Membaca Cepat*, Yogyakarta: Aplus Books.

- Meleong J Lexy, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin dkk, 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*, Surabaya : CV. Citra Media.
- Nasution S, 1991. “*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*” Bandung: Jemmars.
- Poerwadarminto W.J.S., 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sanjaya Wina, 2012, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grop.
- Satgas GLS Dirjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. “*Strategi LiterasiI dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013) Edisi II*”.
- Yasin Fatah, 2008, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press.

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Moch Ismail Abdillalh  
NIM : 14110216  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Dosen Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, M.Ag  
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saitifik dalam Pembelajaran PAI untuk Pembentukan Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Kabupaten Malang

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	26 maret 2018	Ganti Judul penelitian.	
2	28 Maret 2018	Revisi judul dan penelitian	
3	22 April 2018	Pembetulan sub-sub proposal	
4	27 Mei 2018	perbaikan pedoman wawancara penelitian.	
5	02 Agustus 2019	Perbaikan redaksi judul & isi	
6	09 Agustus 2019	perbaikan rujukan, footnote & pembahasan	
7	17 oktober 2019	Perbaikan judul dan penelitian	
8	22 Nov 2019	Perbaikan abstrak dan penelitian	
9	26 Nov 2019	Persetujuan skripsi	

Ketua Jurusan

**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP. 19720822 200212 1 001

## **Pedoman Wawancara**

Informasi dari Guru Mata Pelajaran PAI mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan pembentukan budaya membaca untuk meningkatkan prestasi hasil belajar

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang ?
2. Metode apa yang diterapkan guru, dalam pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI ?
3. Bagaimana pembentukan budaya membaca di SMP Dharma Wanita sesuai kebijakan kurikulum 2013 ?
4. Bagaimana frekuensi tingkat kegemaran siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang ?

Informasi dari Guru Mata Pelajaran PAI mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan pembentukan budaya membaca untuk meningkatkan prestasi hasil belajar

1. Apakah sudah ada, budaya membaca di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang ?
2. Adakah pengaruh dengan adanya budaya membaca SMP Dharma Wanita 04 Ngantang ?
3. Apakah pengaruh adanya budaya membaca SMP Dharma Wanita 04 Ngantang ?
4. Bagaimana penilaian adanya pembiasaan membaca yang dilaksanakan sebelum belajar ?
5. Adakah perbedaan sebelum pembelajaran diadakan pembiasaan membaca dan tidak diadakan pembiasaan membaca ?
6. Apakah perlu dilanjutkan, adanya pembiasaan membaca sebelum pembelajaran ?
7. Apakah ada pembiasaan membaca dalam pelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang ?
8. Bagaimana hasil pelajaran PAI, dengan adanya pembiasaan membaca ?

## **Pedoman Observasi**

1. Proses Pembelajaran PAI di SMP Dharma Wanita
  - a. Kegiatan Awal Pembelajaran
  - b. Kegiatan Inti Pembelajaran

- c. Kegiatan Penutup Pembelajaran
2. Kegiatan pembiasaan membaca/GLS di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

### **Pedoman Dokumentasi**

1. Dokumentasi Kurikulum SMP Dharma Wanita 04 Ngantang
2. Dokumentasi Buku data jumlah siswa SMP Dharma Wanita 04 Ngantang 5tahun terakhir
3. Dokumentasi Buku Hasil belajar siswa akhir 5 tahun terakhir (adanya 4 tahun terakhir)
4. Dokumentasi perangkat mengajar guru PAI (RPP dan Buku PAI kelas 7)
5. Dokumentasi proses pembelajaran PAI di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang
6. Dokumentasi Wawancara yang dilaksanakan di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

Nomor : 216 /Un.03.1/TL.00.1/09/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

05 September 2018

Kepada  
Yth. Kepala SMP Dharma Wanita 04 Ngantang Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moch Ismail Abdillah  
NIM : 14110216  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019  
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Budaya Membaca Guna Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 04 Ngantang  
Lama Penelitian : September 2018 sampai dengan November 2018  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,

  
Agus Maimun, M.Pd  
19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



**SURAT KETERANGAN**

No : 38/I.04.27/SMP.DW/IX/2018

bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Siti Fatimah  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Dharma Waita 04 Ngantang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Moch Ismail Abdillah  
NIM : 14110216  
Asal Perg Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Dharma Wanita )\$ Ngantag mulai bulan  
smp sampai dengan November 2018 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas  
Skripsi dengan judul ***"Implementasi Sainifik dalam Pembelajaran untuk  
Budaya Membaca Guna Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar PAI"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Ngantang, 30 November 2018

Kepala Sekolah

SMP Dharma Wanita 04 Ngantang



Dra. Siti Fatimah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas /Semester** : VII/Ganjil  
**Materi Pokok** : Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Makkah  
**Tahun Pelajaran** : 2018/2019  
**Alokasi Waktu** : 9 Jam Pelajaran (3 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam periode Makkah.	1.11.1 Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Mekah. 1.11.2 Mendemonstrasikan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Mekah. 1.11.3 Menceritakan sejarah masa remaja kelahiran Nabi Muhammad saw.
2.	2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Makkah	2.11.1 Menjelaskan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Mekah.
3.	3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah	3.11.1 Menunjukkan perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Periode Mekah.
4.	4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammadsaw. Periode Makkah	4.11.1 Meneladani perjuangan Rasulullah saw. Di Mekah

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menceritakan sejarah masa remaja kelahiran Nabi Muhammad saw.
- Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekah.
- Menunjukkan perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Periode Mekah.

### 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Mekah.
- Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekah.
- Mendemonstrasikan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Mekah

### 3. Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah saw.
- Meneladani perjuangan Rasulullah saw. Di Mekah

#### Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Kedisiplinan

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Materi Pembelajaran Reguler

#### 1. Fakta

- Nabi Muhammad saw. Lahir pada hari Senin, 12 Rabi'ul Awwal bertepatan dengan 20 April 571 Masehi
- Nabi Muhammad saw. Lahir dalam keadaan Yatim
- Sifat-sifat Nabi Muhammad saw. antara lain tidak mudah putus asa, semangat kerja yang tinggi, selalu jujur, amanah, tabah, optimis, dan percaya diri.
- Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi Rasul pada usia 40 tahun dengan menerima wahyu pertama Q.S. al-Alaq/96:1-5 melalui perantara Malaikat Jibril di Gua Hira.
- As-Sabiqun al-Awwalun adalah orang-orang yang pertama kali memeluk Islam. Mereka adalah Siti Khadijah, Abu Bakar, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Harisah, dan Ummu Aiman.

#### 2. Konsep

- Nabi Muhammad saw. Periode Makkah

#### 3. Prinsip

- Dakwah Nabi Muhammad saw secara sembunyi-sembunyi dimulai setelah turun wahyu kedua, Q.S. al-Muddasir/74:1-7, masih sebatas keluarga dekat
- Dakwah Nabi Muhammad saw. Secara terang-terangan dimulai setelah turunnya wahyu Q.S. al-Hijr/15:94-95

#### 4. Prosedur

- Berpendirian teguh
- Memiliki semangat kerja yang tinggi
- Memiliki kejujuran yang luar biasa
- Menjunjung tinggi amanah atau kepercayaan yang diberikan orang lain
- Mampu menghadapi segala cobaan dan rintangan dalam perjalanan
- Menyamakan pelayanan terhadap para pembeli
- Memiliki sifat percaya diri
- Menampilkan keramahan dan kesopanan, serta kasih sayang kepada siapa saja

2. **Materi Pembelajaran Remedial**

- Dakwah Nabi Muhammad Saw. Di Mekkah

3. **Materi Pembelajaran Pengayaan**

- Silsilah Keturunan Nabi Muhammad Saw.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

**F. Media Pembelajaran**

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

**G. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Al-Qur'an
4. Al-Hadits
5. Modul/bahan ajar,
6. Internet,
7. Sumber lain yang relevan

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

1. Pertemuan Ke-1 ( 3 x 40 menit )	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<b>10 menit</b>
<p><b>Guru :</b> <b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK: Religius</b>)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i></li> </ul>	

<p>sebelumnya, pada kelas VI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw.</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>100 menit</b>
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw.</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang → <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar di bawah ini (<b>Literasi</b>)</i></li> </ul> <div style="text-align: center;">  <p><small>(Sumber: Dok. Kemdikbud) Gambar 5.3. Suasana wilayah Mekah</small></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> → <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini</i></li> </ul>	



(Sumber: Dok. Kemdikbud)  
Gambar 5.2.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan : Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Pengertian Sholat Berjamaah</li> </ul> </li> </ul>	
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Pada usia berapakah Nabi Muhammad saw. Ditinggal wafat ibunya?</li> <li>→ Ketika Nabi Muhammad saw berada di gurun pasir ia menghayati arti kehidupan. Diantaranya adalah? (<b>Hot</b>)</li> </ul> </li> </ul>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta untuk mengamati pada kolom “cermatilah”</li> </ul> </li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> → Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang : <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> → Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang : <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas :</b> → Bacalah cerita tentang kepribadian Nabi Muhammad saw. ! → Sebutkan akhlak Nabi Muhammad saw .yang dapat kamu ambil daricerita tersebut !</li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang : <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></b> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. <b>(4C)</b></li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ <b>Pesertadidik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></li> </ul>	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada</li> </ul>	

	<p>pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang : <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<p><b>Catatan :</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan</li> </ul>		<b>10 menit</b>

<p>berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	
---	--

<b>2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 40 menit )</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK: Religius</b>)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Kehadiran Sang Kekasih – Nabi Muhammad Saw</i></li> <li>• Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul> <p>Apabila materi/tema/ projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i> dengan cara :

<p>rangsangan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang → Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (<b>Literasi</b>)</li> </ul> <div data-bbox="644 483 1062 775" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">(Sumber: Dok. Kemdikbud) Gambar 5.7. Gua Hira</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> → Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini</li> </ul> <div data-bbox="632 1025 1318 1391" style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), → Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> → Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> → Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</li> </ul>
<p>Problem statemen (pertanyaan/</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan</p>

identifikasi masalah)	<p>belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <i>Ketika menerima wahyu pertama Nabi Muhammad saw didatangi oleh malaikat?</i></li> <li>→ <i>Mengapa Nabi Muhammad saw melakukan uzlah (mengasingkan diri)? (Hot)</i></li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <i>Peserta didik di minta untuk mengamati obyek/kejadian pada buku siswa.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi tentang :</b> <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks tentang :</b> <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i></li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas :</b> <i>Peserta didik diminta untuk Melakukan aktivitas yang terdapat pada buku siswa seperti berikut ini :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <i>Jelaskan pesan-pesan Q.S. al-'Alaq/96: 1-5 !</i></li> <li>→ <i>Jelaskan sebab-sebab turunnya ayat tersebut !</i></li> <li>→ <i>Jelaskan pesan-pesan (Q.S. al-Muddajir/74:1-7) !</i></li> <li>→ <i>Jelaskan sebab-sebab turunnya ayat tersebut !</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i></li> </ul>

	<p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ <b>Pesertadidik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai : <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :<i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i></li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

### 3. Pertemuan Ke-3 ( 3 x 40 menit )

#### Kegiatan Pendahuluan

Guru :

#### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (**PPK: Religius**)
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya, pada kelas VI, tentang : *Pengangkatan Nabi muhammad Saw Sebagai Rasul*
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti

Sintak

Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (<b>Literasi</b>)</li> </ul> </li> </ul> <div data-bbox="730 678 1118 952" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;"><i>(Sumber: Dok. Kemdikbud) Gambar 5.10. Suasana jamaah menuju Masjidil Haram Mekah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini :</li> </ul> </li> </ul> <div data-bbox="735 1218 1139 1491" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;"><i>(Sumber: Dok. Kemdikbud) Gambar 5.9. Suasana kota mekah sekarang</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</li> <li>❖ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan : <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran</li> </ul> </li> </ul>

	<i>mengenai : Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <i>Siapakah orang-orang yang pertama kali memeluk agama islam? Dan disebut apakah mereka? (Hot)</i></li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <i>Peserta didik di minta mengamati obyek/kejadian yang terdapat pada buku siswa</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> tentang : <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang : Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas yang terdapat pada buku siswa seperti berikut ini :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Bacalah cerita tentang masyarakat Arab sebelum Islam !</i></li> <li>• <i>Buatlah kesimpulan dari cerita yang kalian baca !</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang</b> : <i>Pembiasaan Sholat Berjamaah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan</li> </ul>

	<p>sebelumnya. (4C)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ <b>Pesertadidik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai : <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Pembiasaan Sholat Berjamaah</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i></li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang : <i>Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	
<p>Peserta didik :</p>	

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

## **I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

### **1. Teknik Penilaian:**

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
  - ↓ Observasi (jurnal)
  - ↓ Penilaian diri
  - ↓ Penilaian antarteman
- Pengetahuan
  - ↓ Ter tertulis
- Keterampilan
  - ↓ Kinerja

## 2. Instrumen

### Penilaian: Terlampir

### 3. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:

- Penjelasan kembali materi oleh guru tentang “Selamat Datang Rasul kekasihku”
- Pelaksanaan remedial 30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai

### 4. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:

- Pemberian tugas soal berupa pertanyaan-pertanyaan silsilah keturunan Nabi Muhammad saw.

## J. G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

### 1. Media/alat:

- LCD Projector
- Speaker aktif
- Note book
- CD Pembelajaran interaktif”

### 2. Bahan:

- Kertas karton
- Spidol

### 3. Sumber Belajar:

- Al-Qur'an
- Buku Siswa dan Buku guru
- Situs Internet
- Lingkungan Masyarakat sekitar
- Sumber belajar lain yang mendukung

Ngantang , 16 Juli 2018

Mengetahui :

Kepala

SMP Dharma Wanita 04 Ngantang

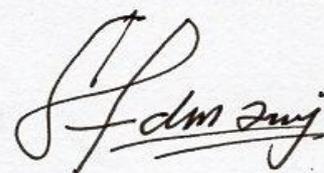
SMP

SUMBERAGUNG  
NGANTANG

TERAKREDITASI  
B  
2020518353

Dra. Siti Fatimah

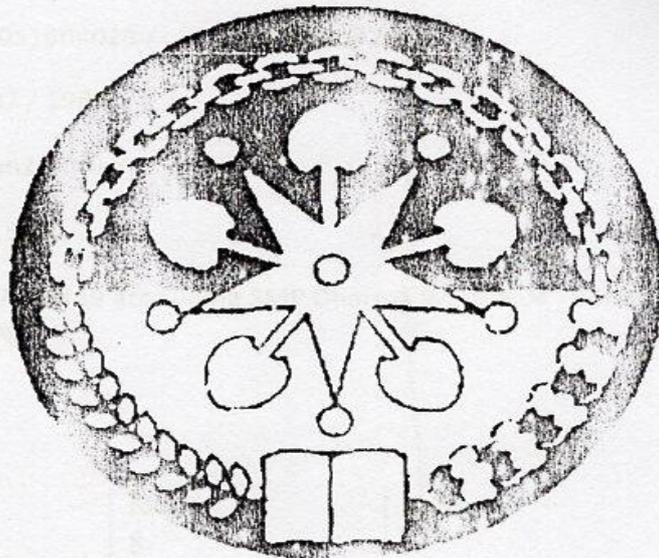
Guru Mata Pelajaran



Saifudin Zuhri, S.Pd

# PROPOSAL

## USULAN PENGGAJUAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DINIAH DAN GURU SWASTA (BPPDGS)



**SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG**

**TERAKREDITASI B**

NPSN : 20517400 NSS :202051832001

Email : [smpndharmawanita04ngantang@yahoo.co.id](mailto:smpndharmawanita04ngantang@yahoo.co.id)

Alamat : Jl. Raya Muka Pasar Ngantang-Malang Telp (0341)521539

## PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP Dharma Wanita 04 Ngantang  
 Alamat : (Jalan/Kec/Kota/Kab:JL.Raya Pasar Ngatang/Ngantang, Malang  
 No. Telp : (0341)521539  
 Penyelenggara ( Bagi Swasta ) : Yayasan Dharma Wanita Kab.Malang  
 Kepala Sekolah : Dra.Siti Fatimah  
 No. Hp : 081233538600  
 Akreditasi : Terakreditasi B  
 NISN / NDS : 204051804029 / ..... / E 13042002  
 Didirikan / th Beropras : 1987 / 1987  
 Luas Tanah / Status : 660 m2 / Pribadi  
 Luas Bangunan : 940,5 m2  
 Rekening Rutin Sekolah : 0047209439 atas nama SMP Dharma Wanita 04 , Rekening Bank Jatim Unit Malang

### siswa 4 Tahun Terakhir :

No	Jlh Pendaftar	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah 7+8+9	
		Jumlah siswa	Rombel	Jumlah siswa	rombel	Jumlah siswa	rombel	Siswa	Rombel
2016	30	30	1	35	1	41	1	106	3
2017	23	23	1	32	1	29	1	84	3
2018	26	26	1	21	1	30	1	77	3
2019	14	14	1	27	1	19	1	60	3

### Data Ruang Kelas

Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (c)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f= e+d)
Ukuran 7x9m <sup>2</sup> (a)	Ukuran lebih 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran kurang 63m <sup>2</sup> (c)	Ukuran d' A+b+ c		
2	-	3	5		

DAFTAR  
KELULUSAN DAN  
PERMOHONAN  
BLANGKO IJASAH



Nama Lembaga : SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG  
NPSN : 20517400  
Alamat : JL Raya Muka Pasar Ngantang Kecamatan  
NGANTANG  
Jumlah Siswa : 19



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG

JL Raya Muka Pasar Ngantang Telp : (0341)521539

NGANTANG 65392

DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN SEKOLAH DAN UJIAN NASIONAL  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
KURIKULUM KTSP

Name Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG  
Alamat : JL Raya Muka Pasar Ngantang

: Sekolah Penyelenggara  
: Pengambilan Blanko Ijazah  
: Untuk Sub Rayon

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nomor Induk NISN	Nama Peserta Terpetik Terakhir	L/P (laki-laki/perempuan)	NILAI										RATA-RATA	Sikap/Prilaku di sdg/ Kurang Baik Sekali/Baik/Cukup/ Kurang	Keterangan				
					Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi				Mulok 1 (3hs Caerah)			
1	19-05-27-0012-0001	3159	ABRORI ROMADHONI	L	NR 80	78	80	79	10	11	12	13	14	15	16	17	21	22	20	LULUS	
2	19-05-27-0012-0002	3112	AGUNG PRASTIYO	L	NR 87	80	87	82	52	43	50	78	81	96	91	78	84	80	20	LULUS	
3	19-05-27-0012-0003	3156	DIEGO ANJAY MAHENDRA	L	NR 79	76	80	81	82	82	77	77	81	79	79	77	43	83	20	LULUS	
4	19-05-27-0012-0004	3114	DINA WIDAYANTI	P	NR 87	82	83	81	44	43	45	83	80	79	70	80	83	85	81	20	LULUS
5	19-05-27-0012-0005	3175	DIO EKA MANDA ARDI SAPUTRA	L	NR 78	76	79	79	34	45	35	83	80	82	80	84	43	85	81	20	LULUS
6	19-05-27-0012-0006	3115	FINESIA NINGRUM	P	NR 81	83	79	86	34	43	48	77	77	83	78	78	43	81	81	20	LULUS
7	19-05-27-0012-0007	3116	FIRDA HANIMATUL MASOFI	P	NR 93	84	83	79	42	20	35	80	80	80	80	81	36	83	81	20	LULUS
8	19-05-27-0012-0008	3117	INDRA SETIAWAN	L	NR 86	85	83	78	34	38	30	81	83	82	80	81	39	85	81	20	LULUS

TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
KURIKULUM KTSP

: Sekolah Penyelenggara  
: Pengambilan Blanko Ijazah  
: Untuk Sub Rayon

Nama Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG  
Alamat : JL Raya Muka Pasar Ngantang

Nomor Urut	No. nom Peserta	Nomor Induk NISN	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	L/P (laki/ perempuan)	NILAI	MATA PELAJARAN										RATA - RATA	Sikap/ Prilaku di sdg 1 Baik Sekali/ Baik/ Cukup/ Kurang	Keterangan	
						Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi				Mulok (Uhs Daerah)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	21	22	23
9	19-05-27-0012-0009	3158	ISKANDAR AGUNG ZULKARNAIN	L	US UN	80 54	80 54	80 54	83 32	82 38	81 28	78 28	86 78	94 80	80 80	78 78	82 38	BAIK	LULUS
10	19-05-27-0012-0010	3118	KHOIRIL RHAMADANI SYAPUTRA	L	NR US UN	78 80 52	85 80 52	80 52	78 83 38	78 78 33	79 79 53	79 78	79 85	81 64	80 80	78 79	79 81	BAIK	LULUS
11	19-05-27-0012-0011	3154	NOVIA ZUHRİYATUL MUFIDA	P	NR US UN	87 95 80	84 95 80	84 90 80	81 92 48	79 87 43	79 83 50	81 84	81 88	79 32	80 81	80 81	81 87	BAIK	LULUS
12	19-05-27-0012-0012	3157	PANJI PUTRA ABDI	L	NR US UN	77 80 58	75 80 68	79 80 58	80 89 48	80 84 35	80 81 48	81 78	80 80	82 82	80 80	78 77	80 81	BAIK	LULUS
13	19-05-27-0012-0013	3155	RIKO ARDIANSYAH	L	NR US UN	83 85 86	86 85 90	81 85 58	79 86 50	80 87 33	80 81 48	81 79	86 81	78 84	80 89	79 80	81 83	BAIK	LULUS
14	19-05-27-0012-0014	3119	ROLIAN KADAVI TRILAKSONO	L	NR US UN	86 95 80	90 95 80	87 90 84	83 90 54	84 86 38	82 82 68	87 89	84 89	88 89	88 92	85 80	85 90	BAIK	LULUS
15	19-05-27-0012-0015	3120	RONI SAPUTRA	L	NR US UN	81 80 88	83 80 80	80 80 52	78 81 44	80 84 33	78 80 25	79 79	82 84	83 85	81 82	80 79	80 81	BAIK	LULUS
16	19-05-27-0012-0016	3121	SUSANTI PUJIJASMI	P	NR US UN	88 95 80	81 95 80	85 85 58	84 79 40	82 85 45	80 82 30	84 85	83 85	84 32	80 80	82 84	84 86	BAIK	LULUS
					NR	81	82	80	70	70	70	79	79	82	80	78	80	BAIK	LULUS

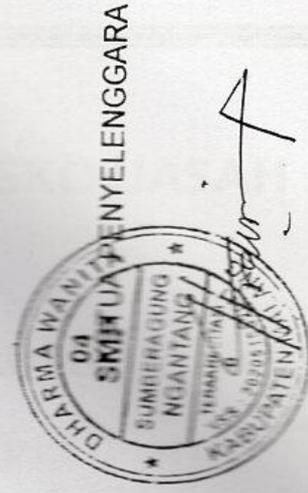
**DAFTAR KUMPULAN NILAI UJIAN SEKOLAH DAN UJIAN NASIONAL  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019  
KURIKULIUM KTSP**

Nama Sekolah : Sekolah Penyelenggara  
 Alamat : Pengambilan Blanko Ijazah  
 : JL Raya Muka Paser Ngantang  
 : Untuk Sub Rayon

Nama Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG  
 Alamat : JL Raya Muka Paser Ngantang

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nomor Induk NISN	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	L/P (laki-laki/perempuan)	Nilai	MATA PELAJARAN												RATA - RATA	Sikap/ Prilaku di sdg/ Baik Sekali/ Baik/ Cukup/ Kurang	Keterangan
						Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasman, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mulok 1 (Bhs Daerah)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	21	22	23	
18	19-05-27-0012-0018	3123	VALDINO PRADAVA	L	UN	87	79	80	28	35	80	81	80	85	80	80	34			
19	19-05-27-0012-0019	3124	WIWIN AYU SUNDARI	P	UN	90	87	89	34	43	84	88	82	83	81	87	47	BAIK	LULUS	
					NR	95	95	90	86	36	86	89	85	91	80	89	86	BAIK	LULUS	
					UN			90	50	33	73						01			

Mengetahui,  
 PENGAWAS KAB. MALANG

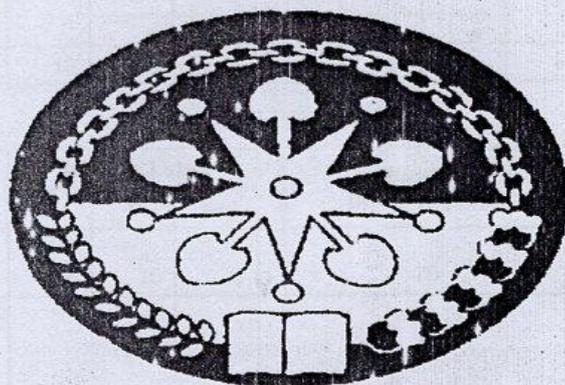


Dra. WORO PRAPTININGSIH, M.Pd  
 NIP. 19610413 198111 2 002

Dra. SITI FITIMAH  
 NIP. -

**PENGESAHAN DAN USULAN BLANGKO IJASAH**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG**

**JL RAYA MUKA PASAR NGANTANG**

**Email: [smpdharmawanita04ngantang@yahoo.co.id](mailto:smpdharmawanita04ngantang@yahoo.co.id)**

**Mei 2018**





KURIKULUM KISI

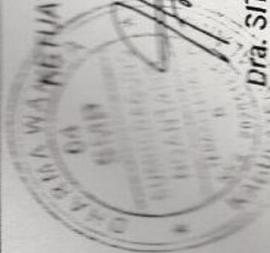
Lembar 2 : Pengambilan Blanko Ijazah  
 Lembar 3 : Untuk Sub Rayon

Nama Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04  
 Alamat : JL RAYA MUKA PASAR NGANTANG

Nomor Unit	Nomor Peserta	Nomor NISN	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	L/P (laki-laki/perempuan)	NILAI	MATA PELAJARAN											RATA - RATA	Sikap/ Prilaku diuji dgn Baik Sekali/ Baik/ Cukup/ Kurang	Keterangan		
						Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/ Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mulok 1 (Bhs Daerah)				Keterampilan	Pendidikan Lingkungan Hidup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23
20	27-012-020-5	003106	SHONAFAH ROHMAWATI	P	UN	85	88	89	85	81	84	84	82	81	89	89	0	-	85	BAIK	LULUS
21	27-012-021-4	003107	SINTIYA PUSPITASARI	P	UN	89	80	87	83	82	81	82	82	82	83	81	0	-	84	BAIK	LULUS
22	27-012-022-3	003108	SOPYAN AGUS ROHMAN	P	UN	82	84	82	87	78	83	87	82	81	88	79	0	-	83	BAIK	LULUS
23	27-012-023-2	003109	VERANDA EKA AGUSTINA	P	UN	92	81	86	83	81	81	85	82	83	84	84	0	-	89	BAIK	LULUS
24	27-012-024-9	003112	WAHYU DWI KURNIA	P	UN	88	81	83	83	84	82	86	83	84	85	83	0	-	84	BAIK	LULUS
25	27-012-025-8	003110	WENDRA DWIYANA	P	UN	82	84	78	89	78	87	82	84	81	78	78	0	-	82	BAIK	LULUS
26	27-012-026-7	003111	YAHYA RISKY IRVANDA	P	UN	83	81	83	83	81	79	80	79	83	83	82	0	-	82	BAIK	LULUS

Mengetahui,  
 PENGAWAS KAB. MALANG

KEPADA WAJIB PENYELENGGARA



*Handwritten signature*

Dra. WORO PRAPTINGSIH, M.Pd.

Dra. SITI FATIMAH

**PENGESAHAN DAN USULAN BLANGKO  
IJASAH**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG**

**JL RAYA MUKA PASAR NGANTANG TLP (0341) 521539 KABUPATEN MALANG**

**Email: [smpdharmawanita04ngantang@yahoo.co.id](mailto:smpdharmawanita04ngantang@yahoo.co.id)**

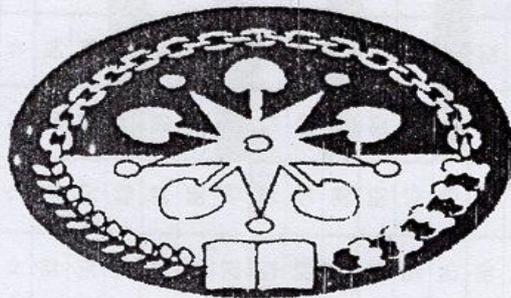
**JUNI 2017**







**PENGESAHAN DAN USULAN BLANGKO IJASAH  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**SMP DHARMA WANITA 04 NGANTANG**

**JL RAYA MUKA PASAR NGANTANG TLP (0341) 521539**

**KABUPATEN MALANG**

**JUNI 2016**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**  
**KURIKULUM KTSP**

Lembar 1 : Sekolah Penyelenggara  
Lembar 2 : Pengambilan Blanko Ijazah  
Lembar 3 : Untuk Sub Rayon

Nama Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04  
Alamat : Jl. M.ka Pasar Ngantang

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nomor Induk NISN	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	L/P (laki-laki/perempuan)	NILAI											RATA - RATA	Sikap/ Prilaku diisidgn Bak Sekali/ Baik/ Cukup/ Kurang	Ketereangan Dilisi dengan Lulus/Tidal. Lulus			
					Pandikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Ketampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mulok 1 (Bhs Daerah)				Mulok 2	Mulok 3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23
1	27-012-001-8	003000	ADI SETIAWAN	L	NR	85	85	85	84	88	84	83	84	82	85	83	0	0	84	BAIK	LULUS
2	27-012-002-7	003003	ALDI KRISNA MUKTI	L	NR	82	80	80	82	81	84	81	82	81	83	80	0	0	81	BAIK	LULUS
3	27-012-003-6	003004	ALFANSYAH YUDHA KURNIAWAN	L	NR	80	82	81	80	92	83	81	81	85	83	81	0	0	82	BAIK	LULUS
4	27-012-004-5	003008	AYU SILVIA PUTRI	P	NR	86	84	85	85	83	83	83	86	81	83	82	0	0	84	BAIK	LULUS
5	27-012-005-4	003010	DEVA BIMA TRIANDOKO	L	NR	83	82	81	82	80	81	82	82	82	82	80	0	0	82	BAIK	LULUS
6	27-012-006-3	003011	DHANI NUR FAUZI	L	NR	82	84	80	80	80	81	82	80	82	82	80	0	0	81	BAIK	LULUS
7	27-012-007-2	003012	ELLEN KRISDAYANTI	P	NR	80	81	80	80	81	81	80	81	80	80	80	0	0	80	BAIK	LULUS
8	27-012-008-9	003015	FANI FERNANDO	L	NR	80	81	81	82	82	82	81	83	81	81	79	0	0	81	BAIK	LULUS
9	27-012-009-8	003016	FIFI NCFITASARI	P	NR	86	85	85	84	84	85	84	83	81	82	82	0	0	84	BAIK	LULUS
					UN	88	86	84	90	85	88	94	80	80	86	84	0	0	84	BAIK	LULUS
					UN			64	42	38	35	35	80	80	86	84	0	0	45		
					UN			52	35	20	30	82	82	80	80	0	0	35			
					UN			34	44	25	18	80	78	84	88	78	0	0	30		
					UN			48	30	33	40	80	78	84	88	78	0	0	38		
					UN			74	30	30	43	80	82	82	84	80	0	0	44		
					UN			80	80	80	81	82	80	82	82	80	0	0	81		
					UN			80	78	78	80	78	78	84	88	78	0	0	80		
					UN			70	32	30	38	80	84	86	88	80	0	0	40		
					UN			56	35	28	40	80	82	78	86	80	0	0	83		
					UN			80	88	90	88	80	82	82	88	80	0	0	83		
					UN			80	88	90	90	82	86	78	90	80	0	0	86		
					UN			80	36	33	43	82	86	78	90	80	0	0	86		

Lembar 1 : Sekolah Penyelenggara  
Lembar 2 : Pengambilan Blanko Ijazah  
Lembar 3 : Untuk Sub Rayon

Nama Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04  
Alamat : Jl. Muka Pacar Ngantang

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nomor Induk NISN	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	NILAI	MATA PELAJARAN												RATV - RATA	Sikap/ Prilaku diisi dgn Baik Sekali/ Baik/ Cukup/ Kurang	Keterangan			
					Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/ Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mulok 1 (Bhs Daerah)	Mulok 2				Mulok 3		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
10	27-012-010-7	003021	MARIYATUL ISTIYAH	P	NR	85	82	81	80	81	82	82	79	79	79	80	0	-	81	BAIK		LULUS
11	27-012-011-6	003022	MENIK RAHAYU NINGSIH	P	US	88	80	92	90	93	90	82	86	84	92	82	0	-	85	BAIK		LULUS
12	27-012-012-5	003023	MITHA SEPTIA RAHAYU	P	UN	90	85	87	82	88	83	84	86	83	82	81	0	-	85	BAIK		LULUS
13	27-012-013-4	003024	MOCHAMAD ALFAN	L	US	88	80	84	80	85	85	84	84	82	90	82	0	-	85	BAIK		LULUS
14	27-012-014-3	003026	MULAT HANDRIYO	L	UN	81	85	81	84	40	30	82	82	83	80	81	0	-	40	BAIK		LULUS
15	27-012-015-2	003032	RISMA VERNANDA PUTRI	P	NR	87	82	86	83	84	86	85	85	82	84	81	0	-	85	BAIK		LULUS
16	27-012-016-9	003035	SETIA NURIWAHYUDA	L	US	86	80	82	80	87	90	88	86	78	92	84	0	-	86	BAIK		LULUS
17	27-012-017-8	003036	SHINTA AULIYATUS SA'ADAH	P	UN	88	85	85	82	30	50	84	84	79	83	81	0	-	48	BAIK		LULUS
18	27-012-018-7	003039	SUSIANA	P	US	94	86	86	86	38	88	86	86	78	92	86	0	-	86	BAIK		LULUS

TAHUN PELAJARAN 2016/2016  
KURIKULUM KTSP

Lembar 1 : Sekolah Penyelenggara  
Lembar 2 : Pengambilan Blanko Ijazah  
Lembar 3 : Untuk Sub Rayon

Nama Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04  
Alamat : Jl. Muka Pasar Ngantang

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nomor Induk	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	L/P (laki-laki/perempuan)	NILAI	MATA PELAJARAN												RATA - RATA	Sikap/ Prilaku di/dgn Baik Sekali/ Baik/ Cukup / Kurang	Keterangan			
						Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mulok 1 (Bhs Daerah)	Mulok 2				Mulok 3		
1		3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
19	27-012-019-6	003040	TITA RETNO DEWI MAHANANI	P	NR US UN	85 98 92	89 88 72	89 88 80	89 84 80	85 84 56	83 85 55	85 85 58	84 82 82	84 82 82	81 82 80	83 90 90	85 84 84	0 0 0	-	84 86 55	BAIK	LULUS	
20	27-012-020-5	003044	YUNI ASTUTIK FEBRIANTI	P	NR US UN	89 94 92	86 80 74	86 80 80	86 83 84	84 84 50	83 85 20	83 85 35	83 82 80	83 82 80	80 80 84	83 92 92	80 80 80	0 0 0	-	84 85 45	BAIK	LULUS	
21	27-012-021-4	002998	ACHFAN MUHRONI	L	NR US UN	86 92 92	80 80 60	80 80 80	80 80 40	80 80 20	81 80 20	81 80 40	90 80 40	83 80 40	84 78 84	81 84 88	80 80 80	0 0 0	-	82 81 40	BAIK	LULUS	
22	27-012-022-3	003002	AHMAD SODIQ	L	NR US UN	82 82 92	80 82 64	80 80 80	80 80 48	80 80 33	81 80 33	82 85 38	80 80 38	84 84 87	84 82 82	82 88 88	81 80 80	0 0 0	-	82 82 46	BAIK	LULUS	
23	27-012-023-2	003005	ALVI AGUSTYANINGSIH	P	NR US UN	87 90 92	84 90 88	84 90 88	85 90 60	85 90 30	82 85 30	85 90 55	83 84 88	87 82 84	87 78 80	88 92 92	86 80 80	0 0 0	-	86 86 58	BAIK	LULUS	
24	27-012-024-9	003007	AVINA NOFITA DEWANTRIA	P	NR US UN	95 94 92	85 90 88	85 90 88	85 80 56	90 93 48	90 93 48	85 93 43	89 88 88	88 84 84	86 80 80	88 92 92	86 84 84	0 0 0	-	89 88 59	BAIK	LULUS	
25	27-012-025-8	003009	DELA KIKI MAETA SARI	P	NR US UN	95 96 92	86 96 82	86 96 82	92 92 74	89 90 40	89 90 40	91 93 60	90 90 60	88 86 85	86 82 84	88 94 88	89 88 88	0 0 0	-	90 91 64	BAIK	LULUS	
26	27-012-026-7	003013	ENSYA DWI SAPUTRI	P	NR US UN	86 82 92	84 88 70	84 88 80	84 92 52	83 85 25	83 85 25	82 85 55	87 86 79	85 84 84	82 78 88	84 88 88	81 80 80	0 0 0	-	84 85 51	BAIK	LULUS	
27	27-012-027-6	003014	FANI ALVINDRA JEFTA UDAYANA	L	NR US UN	61 82 92	80 86 80	80 80 80	83 90 46	81 80 28	81 80 28	82 85 25	82 79 84	85 84 84	87 88 88	83 88 88	81 80 80	0 0 0	-	82 84 37	BAIK	LULUS	

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KURIKULUM KTSP**

Lembar 1 : Sekolah Penyelenggara  
Lembar 2 : Pengambilan Blanko Ijazah  
Lembar 3 : Untuk Sub Rayon

Nama Sekolah : SMP DHARMA WANITA 04  
Alamat : Jl. Muka Pasar Ngantang

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nomor Induk NISN	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	Nilai	MATA PELAJARAN										RATA - RATA	Sikap/Prilaku di sdgn Baik Sekali/ Baik/ Cukup/ Kurang					
					Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Kesehatan, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi			Mulok 1 (Bhs Daerah)	Mulok 2	Mulok 3		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
28	27-012-028-5	003017	FITRI RAHMA DONA	P	UN	88	88	85	84	85	85	85	85	82	85	81	0	-	-	85	BAIK
29	27-012-029-4	003019	IKA SRI WAHYUNING TYAS	P	UN	86	84	82	82	85	90	82	82	78	90	80	0	-	-	84	BAIK
30	27-012-030-3	003020	KRISMA ULFA DAMAYANTI	P	UN	84	82	86	84	85	83	84	84	84	88	82	0	-	-	83	BAIK
31	27-012-031-2	003027	M. FARHAN ALFANDI	L	UN	88	80	82	92	85	85	84	82	88	92	80	0	-	-	84	BAIK
32	27-012-032-9	003025	MUHAMAD YOLANDITA ABDU DWI EL	L	UN	82	80	80	82	80	83	79	84	80	82	80	0	-	-	80	BAIK
33	27-012-033-8	003028	NIKEN YURISMA PRASASTI	P	UN	85	89	86	84	84	85	85	85	86	88	84	0	-	-	84	BAIK
34	27-012-034-7	003030	NUR KHOIRIYAH	P	UN	88	86	85	80	82	82	84	83	82	83	80	0	-	-	80	BAIK
35	27-012-035-6	003029	NURIATIN	P	UN	90	80	84	80	85	83	80	82	78	88	80	0	-	-	80	BAIK
36	27-012-036-5	003031	RISKA WAHYU NINGTYAS	P	UN	94	88	90	88	85	83	80	84	82	83	80	0	-	-	80	BAIK

TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
KURIKULUM KTSP

Lembar 1 : Sekolah Penyelenggara  
Lembar 2 : Pengambilan Pilihan Jawab  
Lembar 3 : Untuk Sub Rayon

Alamat Sekolah : SMP DI:ARMA WANITA 04  
alamat : Jl. Muka Pasa: Ngantang

Nomor Urut	Nomor Peserta	Nomor Induk NISN	Nama Peserta Tempat Tanggal Lahir	L/P (laki/perempuan)	NILAI	MATA PELAJARAN										RATA - RATA	Sikap/ Pilaku diisi dgn Baik/ Sekal/ Baik/ Cukup/ Kurang	Ke'erangan Disi dengan Lulus/Tidak Lulus			
						Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Pengetahuan Sosial	Seni Budaya	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Ketrampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi				Muak 1 (Bhs Daerah)	Muak 2	Muak 3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23
37	27-012-037-4	003033	SALSA DILA FEBRI ANTIKA	P	UN	94	88	88	88	85	90	84	82	78	94	80	0	-	86	BAIK	LULUS
38	27-012-038-3	003034	SEPTIA YUSI ARIANTI	P	UN	96	84	88	98	90	93	84	84	80	94	86	0	-	88	BAIK	LULUS
39	27-012-039-2	003037	SILVINNA DWI ROSANTI	P	UN	96	88	90	96	93	95	84	86	80	92	84	0	-	89	BAIK	LULUS
40	27-012-040-9	003038	SOLLA PUNDIARTO	L	UN	85	96	91	82	81	85	83	83	86	81	80	0	-	83	BAIK	LULUS
41	27-012-041-8	003041	YAHYA JUNIADE	L	UN	90	86	82	92	85	90	80	82	80	88	82	0	-	85	BAIK	LULUS
								82	66	43	60	80	82	80	88	82	0	-	63	BAIK	LULUS

Mengetahui,  
PENGAWAS KAB. MALANG

*M. Woro*



Dia. WORO PRAPTININGSIH, M.Pd  
NIP. 19630413 108113 3 000



**Suasana Belajar Berkelompok di Kelas**



**Suasana Belajar Berkelompok di Kelas**



**Wawancara dengan Siswa**



**Wawancara dengan Siswa**



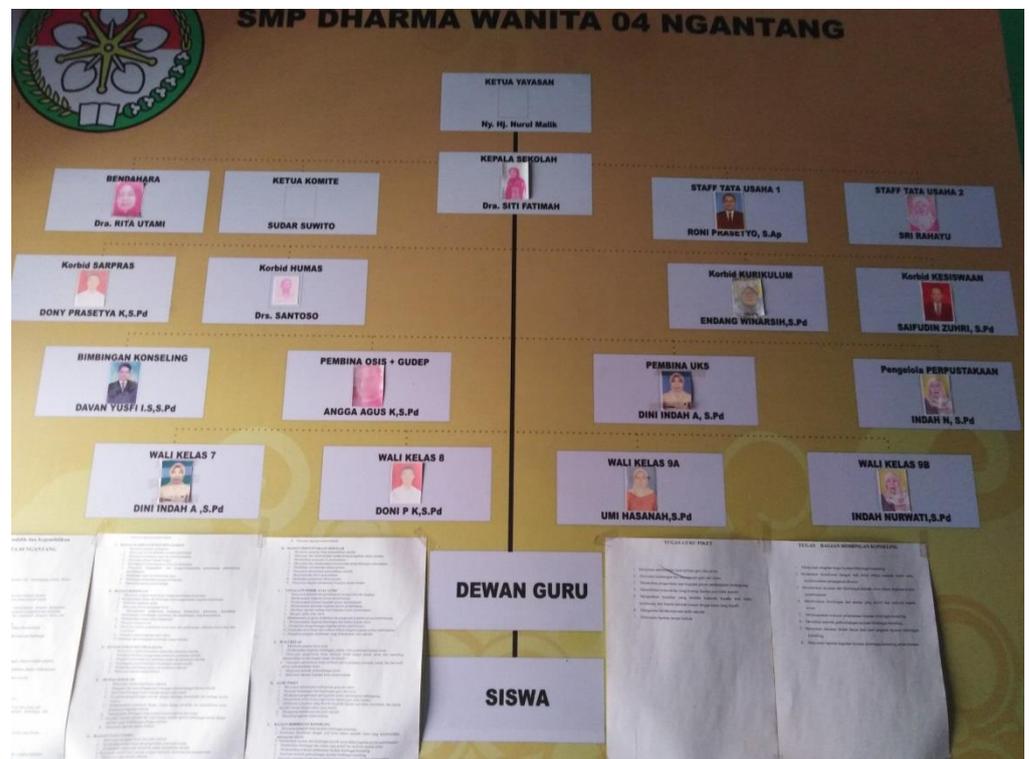
**Suasana Belajar Berkelompok di Aula**



**Suasana Belajar Berkelompok di Aula**



**Wawancara dengan Guru PAI**



**Struktur Organisasi SMP Dharma Wanita 04 Ngantang**

## **BIODATA MAHASISWA**

Nama : Moch Ismail Abdillah  
NIM : 14110216  
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 21 Mei 1994  
Fak/ Jur/ Prog. Studi : FITK/ Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2014  
Alamat Rumah : Jl Durian 45 rt/rw 16/03 Dusun Gading Desa  
Kaumrejo Kec. Ngantang Kab. Malang  
No Telp Rumah/ Hp : 081336716138  
Alamat email : [mochismailabdillah87@gmail.com](mailto:mochismailabdillah87@gmail.com)

Malang, 26 November 2019

Mahasiswa,

Moch Ismail Abdillah  
NIM 14110216